

SKRIPSI

PENGARUH KETERAMPILAN MENGADAKAN VARIASI (*VARIATION STIMULUS*) TERHADAP PARTISIPASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS V SDN 017 JAYA KOPAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Serjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas
Islam Kuantan Singingi**



OLEH:

**PUTRI YOLANDA
NPM. 210307005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1447 H/2025 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Putri Yolanda**
Tempat/Tanggal Lahir : Koto Kari, 10 Juli 2002
NPM : 210307005
Alamat : Koto Kari Kari
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “**Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) Terhadap Partisipas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas V SDN 017 Jaya Kopah**” adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang termuat didalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung semua resikonya.

Teluk Kuantan, 09 Juli 2025

Hormat Saya,



Putri Yolanda
NPM. 210307005

BUSTANUR, S.Ag.,M.Us
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Putri Yolanda

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan melakukan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama : **Putri Yolanda**
NPM : 210307005
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Judul : **“ Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) Terhadap Partisipas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas V SDN 017 Jaya Kopah”**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islm Kuantan Singingi

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Teluk Kuantan, 05 Agustus 2025
Pembimbing I


Bustanur, S. Ag., M.Us
NIDN. 2120067501

ALHAIRI, S.Pd.I.,M.Pd.I

DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Putri Yolanda

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan melakukan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama	: Putri Yolanda
NPM	: 210307005
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Judul	: “ Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi (<i>Variation Stimulus</i>) Terhadap Partisipas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas V SDN 017 Jaya Kopah”

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islm Kuantan Singingi

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Teluk Kuantan, 05 Agustus 2025
Pembimbing II


Alhairi, S.Pd.I.,M.Pd.I
NIDN. 1010038901

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI

Skripsi dengan judul : **“Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) Terhadap Partisipas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas V SDN 017 Jaya Kopah”** Yang ditulis oleh **Putri Yolanda, NPM. 210307005** Telah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Skripsi Munaqasyah Sarjana Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuanatn, 09 Juli 2025

Menyetujui,

Pembimbing I


Bustanur, S.Ag.,M.Us
NIDN. 2120067501

Pembimbing II


Alhairi, S.Pd.I.,M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

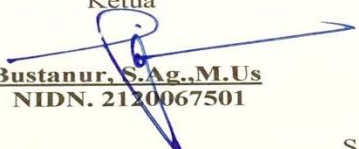

Alhairi, S.Pd.I.,M.Pd.I
NIDN. 1010038901

PENGESAHAN TIM PENGUJI

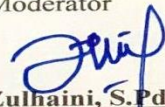
Skripsi dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi (Variation Stimulus) Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas SDN 017 Jaya Kopah”** yang ditulis oleh **Putri Yolanda, NPM. 210307005** yang telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 10 September 2025, skripsi ini sudah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 10 September 2025

Mengesahkan,
Tim Sidang Munaqasyah
Ketua


Bustanur, S.Ag.,M.U.s
NIDN. 2120067501

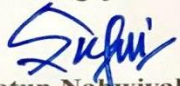
Moderator


Zulhaini, S.Pd.I.,Ma
NIDN. 1012098004

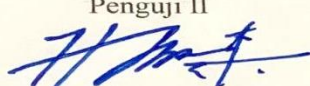
Sekretaris

Alhairi, S.Pd.I.,M.Pd.I
NIDN. 1010038901

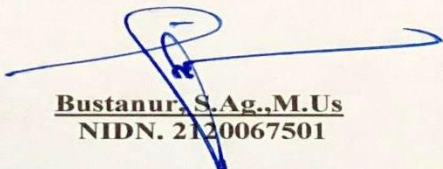
Penguji I


Sopiatus Nalwiyah S.Pd.I.MA
NIDN. 2110018901

Penguji II


A. Mualif, S.Pd.I.,Ma
NIDN. 1010078605

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam


Bustanur, S.Ag.,M.U.s
NIDN. 2120067501

MOTTO

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : 5)¹

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting. Karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit”

¹ Al-Qur'an Al-Karim, Al-Insyirah :5

LEMBAR PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu, serta memppperkenalkan dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan tepat waktu. Shalawat dan salam selalu telimpah curahkan untuk baginda Rasullullah SAW.

Rasa syukur karya sederhana ini saya persembahkan kepada :

Segenap Civitas Akademik Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Kuantan Singingi

ABSTRAK

Putri Yolanda (2025) : Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas V SDN 017 Jaya Kopah

Penelitian ini Penelitian ini dilatarbelakangi oleh konsep bahwa Keterampilan Mengadakan Variasi (*variation Stimulus*) dapat mempengaruhi partisipasi belajar siswa. Namun berdasarkan hasil pra penelitian di SDN 017 Jaya Kopah, siswa kelas V menunjukkan gejala permasalahan terkait Partisipasi Belajar kendati guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti telah menerapkan keterampilan mengadakan variasi. Gejala tersebut adalah ditemukannya: (1) Siswa yang tidak merespon pertanyaan guru, (2) Siswa yang tidak memiliki kelengkapan belajar, (3) Siswa yang tidak menuntaskan tugas dari guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah Pengaruh Penerapan Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) terhadap Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 017 Jaya Kopah. Penelitian berjenis kuantitatif asosiatif kausal dengan angket sebagai instrumen pengumpulan data primer. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 24 orang dengan teknik analisis data menggunakan Regresi Linier Sederhana. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh signifikan Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) terhadap Partisipasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V di SDN 017 Jaya Kopah. Hal ini mengacu pada nilai signifikansi (sig.) $0,000 < \text{nilai probabilitas } 0,05$ dan nilai $t\text{-hitung } 16,110 > \text{nilai } t\text{-tabel } 2,074$ di mana nilai R-Squarenya adalah 0,922 sehingga determinasi koefisiennya sebesar 92,2%.

Kata Kunci : Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*), Partisipasi Belajar

ABSTRACT

Putri Yolanda (2025): *The Effect of Variation Stimulus Skills on Student Learning Participation in Islamic Religious Education and Character Education in Fifth Grade at SDN 017 Jaya Kopah*

This research is motivated by the concept that variation stimulus skills can influence student learning participation. However, based on preliminary research at SDN 017 Jaya Kopah, fifth-grade students exhibited symptoms of learning participation problems, despite the Islamic Religious Education and Character Education teacher having implemented variation stimulus skills. These symptoms included: (1) students not responding to teacher questions, (2) students not having learning materials, and (3) students not completing teacher assignments. The purpose of this study was to determine the effect of implementing variation stimulus skills on student learning participation in Islamic Religious Education in fifth-grade students at SDN 017 Jaya Kopah. This study was a quantitative, associative, causal study using a questionnaire as the primary data collection instrument. The sample size for this study was 24 students, and Simple Linear Regression was used for data analysis. The conclusion of this study is that there is a significant influence of Variation Stimulus Skills on Student Learning Participation in Islamic Religious Education and Character Education subjects for grade V at SDN 017 Jaya Kopah. This refers to the significance value (sig.) of $0.000 < \text{probability value of } 0.05$ and the calculated $t\text{-value of } 16.110 > t\text{-table value of } 2.074$ where the R-Square value is 0.922 so that the coefficient of determination is 92.2% .

Keywords: *Variation Skills (Stimulus Variation), Learning Participation*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan prosposal skripsi dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas V SDN 017 Jaya Kopah”** dengan baik dan lancar. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, pengarahan, bantuan dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ungkapan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I.,M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
2. Bapak Bustanur, S.Ag.,M.Us selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sain Islam Universitas Islam Kuantan Singingi sekaligus pembimbing 1
3. Bapak Alhairi, S.Pd.I.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus Dosen Pembimbing 2

4. Ibu Nelvi Aysa, S.P selaku kepala Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah menyampaikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menempuh pendidikan
6. Seluruh sivitas akademika program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi
7. Orang tua tercinta : Ayah **Siswadi** dan ibu **Yusneti** yang selalu memberikan support untuk penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini
8. Saudara kandung tersayang : **Riki Siswadi, Rio Suganda, Regi Siswandi, Riza Primadi, dan Yona Fitria.**
9. Untuk sahabat seperjuangan **Apri Neli Angela** yang selalu mensupport, mendukung, membantu serta berjuang bersama penulis mulai dari awal perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini dan teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021
10. Kepala Sekolah SD Negeri 017 Jaya Kopah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam , serta seluruh guru dan staf sekolah yang membantu dalam penulis melaksanakn penelitian.

Teluk Kuantan, 05 Agustus 2025

Hormat Saya,


Putri Yolanda
NPM. 210307005

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI	v
PENGESAHAN TIM PENGUJI	vi
MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
Dari uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Adakah Pengaruh Penerapan Keterampilan Mengadakan Variasi (<i>Variation Stimulus</i>) terhadap Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 017 Jaya Kopah”	7
E. Tujuan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teoritis.....	9
B. Penelitian Relevan	18
C. Kerangka Konseptual.....	19
D. Hipotesis.....	21
E. Definisi Operasional	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	25
C. Subjek dan Objek Penetian.....	26
D. Populasi dan Sampel.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data	29
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	31
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian.....	31
B. Penyajian Data	35
C. Analisis Data	78
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	86
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	88
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	19
Tabel 2.2 Defenisi Operasional	22
Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan.....	33
Tabel 4.2 Data Peserta Didik.....	34
Tabel 4.3 Keadaan Sarana SDN 017 Jaya Kopah	34
Tabel 4.4 Keadaan Prasarana SDN 017 Jaya Kopah	35
Tabel 4.5 Hasil Uji Validasi Angket.....	36
Tabel 4.6 Pengambilan Keputusan Hasil Uji Validitas Angket Variabel X	39
Tabel 4.7 Hasil Uji Validasi Angket Variabel Y	40
Tabel 4.8 Pengambilan Keputusan Hasil Uji Validitas Angket Variabel Y	43
Tabel 4.9 Hasil Reliabilitas Angket Variabel X	44
Tabel 4.10 Pengambilan Keputusan Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel X.....	45
Tabel 4.11 Uji Reliabilitas Angket Y	47
Tabel 4.12 Pengambilan Keputusan Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Y	48
Tabel 4.13-Tabel 4.32 Hasil Jawaban Responden Untuk Variabel X	50
Tabel 4.33-Tabel 4. 51 Hasil Jawaban Responden Untuk Variabel Y	62
Tabel 4.52 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian	81
Tabel 4.53 Hasil Uji Linearitas Data Penelitian	83
Tabel 4.54 Nilai R square.....	84
Tabel 4.55 Hasil Olahan Data Penelitian Rumus Regresi Linear Sederhana.....	84
Tabel 4.56 Output R Square	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	20
------------	---------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

- Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu,
- Surat Riset dari Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
- Surat Balasan Riset dari SDN 017 Jaya Kopah

Lampiran 2

- Pedoman Observasi
- Pedoman Wawancara
- Pedoman Angket dan
- Pedoman Dokumentasi

Lampiran 3

- Dokumentasi Foto Terkait Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai suatu proses adalah upaya untuk membina dan mengembang potensi peserta didik atau siswa melalui berbagai proses pembelajaran. Harapannya agar peserta didik menjadi individu yang dapat menciptakan kehidupan yang fungsional atau bernilai bagi diri sendiri dan lingkungannya.² Hal ini juga tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan diselenggarakan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk kepribadian serta peradaban bangsa yang bermartabat di mana sumber daya manusianya adalah mereka yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Selain itu peran guru dalam memproses kegiatan pembelajaran tentu menuntut guru agar memiliki keterampilan mengajar yang baik. Salah satunya adalah keterampilan dasar mengajar yang terdiri dari delapan keterampilan, yaitu: keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan

² Tobroni, *Pendidikan Islam*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hal. 9.

³ Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Cetakan IV, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hal. 25.

membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, serta keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.⁴

Dari delapan keterampilan dasar mengajar tersebut, ada satu keterampilan dasar yang perlu didalami yakni Keterampilan Mengadakan Variasi, yaitu suatu keterampilan yang berkenaan dengan tindakan yang beraneka ragam untuk membuat suasana belajar menjadi tidak monoton atau membosankan. Variasi ini terkait dengan perubahan gaya mengajar guru, keragaman media belajar, dan perubahan pola interaksi dan kegiatan saat bersama siswa.⁵

Keterampilan Mengadakan Variasi atau yang juga dikenal dengan istilah *variation stimulus* terbagi ke dalam beberapa bagian, yaitu:⁶

1. Variasi dalam gaya mengajar, yakni di mana guru melakukan perubahan pada tingkah laku, sikap, dan perbuatan yang termasuk ke dalam konteks belajar mengajar agar siswa tidak menjadi bosan dan memiliki minat serta partisipasi dalam belajar. Misalnya suara dan gerak badan.
2. Variasi dalam penggunaan media dan alat belajar baik alat dalam bentuk media visual, auditif, diraba, maupun media yang dapat dilihat sekaligus di

⁴ Abdul Majid, *Keterampilan Dasar Mengajar*, (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 231-252.

⁵ Helmiati, *Micro Teaching: Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*, Cetakan I, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hal. 65.

⁶ Sudarman, dan Noor Elyawati, *Microteaching: Dasar Komunikasi dan Keterampilan Mengajar*, Cetakan Pertama, (Malang: Wineka Media, 2021), hal. 113-115.

dengar.

3. Variasi pola interaksi dan aktivitas siswa, yaitu perubahan dalam konteks komunikasi antara guru dengan siswa. Dalam hal ini, guru sebagai komunikator juga berperan sebagai moderator, pembimbing dan motivator untuk melakukan proses penyampaian materi belajar; baik dalam bentuk komunikasi satu arah maupun komunikasi dua arah.

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, pada hakikatnya keterampilan mengadakan variasi bertujuan untuk mengatasi kejenuhan siswa dengan proses pembelajaran. Oleh karena itu, keterampilan ini dapat meningkatkan ketekunan, antusiasme, motivasi dan partisipasi belajar siswa dalam belajar di mana hal-hal tersebut sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.⁷ Sehingga dapat dipahami bahwa keterampilan mengadakan variasi mempengaruhi aspek-aspek penting dalam ketercapaian tujuan pembelajaran yang salah satunya adalah partisipasi belajar siswa.

Khusus pada partisipasi belajar siswa, faktor ini juga sangat berperan penting dalam kesuksesan suatu penyelenggaraan pendidikan. Sebab partisipasi belajar ini berarti upaya atau *effort* yang dilakukan secara sengaja dengan aktif dalam kegiatan belajar di mana siswa ingin menciptakan perubahan dalam dirinya terkait konteks pembelajaran.⁸ Partisipasi semakin penting mengingat

⁷ Helmiati, *Micro Teaching...*, hal. 64-65.

⁸ Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2013), hal. 5.

dalam proses belajar ada interaksi yang dilakukan siswa dengan lingkungan dan sumber belajarnya. Jika siswa tidak partisipatif dalam interaksi tersebut, maka proses *transfer of knowledge* akan terganggu. Sulit bagi siswa untuk dapat menyerap materi pembelajaran.⁹

Hal yang perlu dijadikan patokan apakah partisipasi belajar siswa baik atau tidak dapat dilihat pada dua hal, yakni:¹⁰

1. Keaktifan siswa di dalam kelas seperti mengajukan pertanyaan, menuntaskan tugas, mengikuti arahan guru, dan berinisiatif dalam meningkatkan penguasaan materi pembelajaran.
2. Kepatuhan terhadap norma belajar seperti masuk kelas tepat waktu, melengkapi alat-alat yang dibutuhkan dalam belajar, serta mengerjakan tugas yang diberikan guru sesuai jadwal.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai keberhasilan dalam proses penyelenggaraan pendidikan perlu memperhatikan keterampilan guru dalam mengadakan variasi (*variation stimulus*) yang dapat mempengaruhi partisipasi belajar siswa.

Pada observasi awal yang penulis lakukan di SDN 017 Jaya Kopah, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi diketahui bahwa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti telah

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Cetakan 6, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 7.

¹⁰ Siti Nyaiik Wulandari, dkk “Analisis Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kaligrafi (Studi Deskriptif pada Siswa Kelas IX C di MTs Ponpes Syafa’aturrasul” dalam *JOM FTK UNIKS*, Vol. 2, No. 2, Juni 2021, hal. 64.

menerapkan keterampilan mengadakan variasi (*Variation Stimulus*) dalam proses pembelajaran di jenjang kelas V. Adapun gejala yang ditemukan sebagai berikut :

1. Ditemukan siswa kelas V di SDN 017 Jaya Kopah yang tidak merespon pertanyaan guru ketika sedang mengadakan kuis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa tampak sibuk dengan aktivitasnya sendiri.
2. Ditemukan siswa kelas V di SDN 017 Jaya Kopah yang tidak memiliki kelengkapan belajar seperti alat tulis ketika mengikuti proses belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Mereka juga tidak aktif berusaha untuk meminjam atau melaporkan kepada guru, namun hanya memperhatikan temannya dan kemudian mengerjakan aktivitas lain seperti mengobrol dengan sesama teman yang tidak punya alat tulis.
3. Ditemukan siswa kelas kelas V di SDN 017 Jaya Kopah yang tidak menuntaskan tugas dari guru sedangkan guru telah mengontrol kelas agar siswa mengerjakan tugas tersebut di dalam kelas saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi awal di atas, guru telah menerapkan keterampilan mengadakan variasi (*variation stimulus*) maka tentu akan mempengaruhi partisipasi belajar siswa menjadi baik. Tetapi partisipasi belajar siswa masih rendah. Maka penulis merasa perlu untuk mengadakan suatu penelitian tentang **“Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata**

Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas V SDN 017 Jaya Kopah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya respon siswa kelas kelas V di SDN 017 Jaya Kopah dalam menanggapi tindakan yang diberikan oleh guru saat pembelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti berlangsung.
2. Rendahnya ketuntasan dan kesiapan siswa kelas kelas V di SDN 017 Jaya Kopah saat mengerjakan tugas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
3. Rendahnya partisipasi belajar siswa kelas kelas V di SDN 017 Jaya Kopah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan fokus, terarah, dan mendalam, maka penulis memberikan batasan ruang lingkup dengan hanya membahas yangberkaitan pada “Pengaruh Penerapan Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) terhadap Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 017 Jaya Kopah”.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Adakah Pengaruh Penerapan Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) terhadap Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 017 Jaya Kopah”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah Pengaruh Penerapan Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) terhadap Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 017 Jaya Kopah.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, peneliti berharap agar dapat menambahkan wawasan dalam dunia pendidikan tentang Pengaruh Keterampilan Mengajar (*Variation Stimulus*) Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 017 Jaya Kopah.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi :

- a. Bagi sekolah, ditinjau dari informasi hasil belajar peserta didik sehingga dapat dijadikan acuan untuk meningkat partisipasi belajar peserta didik dalam pembelajaran untuk mencapai keberhasilan pembelajaran.

- b. Bagi guru, yaitu sebagai masukan mengenai Pengaruh Keterampilan Mengajar (Variation Stimulus) Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 017 Jaya Kopah
- c. Bagi peserta didik, sebagai penyemangat belajar peserta didik agar meningkatkan partisipasi belajar peserta didik.
- d. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S1 di Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*)

a. Pengertian Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*)

Keterampilan mengadakan variasi atau *variation stimulus* adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam rangka memproses kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajar mengajar siswa selalu menunjukkan ketekunan, semangat, dan partisipasi belajar yang aktif.¹¹

Menurut mulyasa didalam buku anik susanti mengatakan bahwa keterampilan mengadakan variasi adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi pembelajaran yang ditujukan untuk menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar, meningkatkan motivasi dalam mempelajari sesuatu, melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam, dan meningkatkan keaktifan/ keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.¹² Mengadakan variasi dalam proses belajar mengajar meliputi tiga aspek, yaitu variasi gaya mengajar, variasi dalam penggunaan media dan bahan pengajaran, dan variasi dalam interaksi

¹¹ Sudarman, *Microteaching...*, hal. 111.

¹² Anik Susanti,dkk, “ Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SDN 1 Gondang Kabupaten Tulung Agung ”,Vol VI. No 1, Januari-juni 2020, hal.52.

antar guru dan siswa.¹³

Menurut majid dalam jurnal Asni Liani, Tujuan dari mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran adalah menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar, meningkatkan keingintahuan siswa mengembangkan keingintahuan siswa terhadap hal-hal baru, melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam, meningkatkan keaktifan atau keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan pengembangan variasi mengajar salah satunya adalah keterampilan mengadakan variasi mengajar.¹⁴

Dalam proses pembelajaran, keterampilan mengadakan variasi amat diperlukan karena terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Apabila interaksi tersebut berjalan monoton, dapat menjatuhkan minat dan perhatian siswa serta partisipasi aktif mereka terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. Akibatnya pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran siswa akan bermasalah yang membuat mereka tidak akan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu guru harus menggunakan berbagai keterampilan dan kemampuannya, salah satunya adalah menguasai keterampilan mengadakan variasi.¹⁵

Keterampilan mengadakan variasi ini, mempunyai peranan penting sebab dalam tinjauan teoritisnya dapat mempengaruhi beberapa hal

¹³ *Ibid*

¹⁴ Asni Liani, dkk, "Analisis Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Pembelajaran Masa Pandemi Covid- 19 Kelas V", Vol. 1, No 2, November 2021, hal. 12.

¹⁵ Muhammad Fathurrohman., *Belajar dan Pembelajaran...*, hal. 26.

sebagai berikut:

- 1) Minat dan motivasi belajar siswa, yakni ketertarikan atau rasa senang terhadap proses pembelajaran di kelas. Guru yang terampil dalam mengadakan variasi akan membuat siswa senang karena materi belajar yang disajikan tidak monoton atau membosankan.¹⁶ Berangkat dari minat inilah yang kemudian akan melahirkan motivasi belajar yang konstan karena sifatnya yang dilakukan secara berulang-ulang.¹⁷
- 2) Hasil dan prestasi belajar, yakni kompetensi yang dapat dicapai oleh siswa dan pencapaian siswa setelah mengikuti proses belajar. Guru yang terampil mengadakan variasi akan membuat siswa menyukai materi pembelajarannya sehingga akan membuat mereka mudah pula untuk menyerap materi pembelajaran. Sebaliknya, siswa yang tidak menyenangi proses pembelajaran karena monoton cenderung sulit menyerap materi pembelajaran sehingga akan mempengaruhi hasil dan prestasi belajarnya.¹⁸
- 3) Partisipasi belajar siswa yang aktif, yakni keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan merespon tindakan guru terkait aktivitas

¹⁶ Amala Sundari, dkk, “*Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi dalam Mengelola Kelas*” dalam *Journal of Education* Vol. 5, No. 2, 2023, hal. 2073.

¹⁷ Yhesa Rooselia Listiana, dkk, “*Pengaruh Penguasaan Keterampilan Mengajar dalam Upaya Meningkatkan Guru yang Inovatif*” dalam *Journal of Education*, Vol. 5, No. 2, 2023, hal. 1636.

¹⁸ Amala Sundari, “*Pengaruh Keterampilan Guru ...*, hal. 2074.

belajar mengajar. Jika pembelajaran terasa menyenangkan atau tidak membosankan, maka siswa akan antusias untuk terlibat dalam kegiatan belajar.¹⁹ Partisipasi yang membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran ini bentuknya antara lain seperti bertanya, mengerjakan tugas, menjawab pertanyaan, berinteraksi, berbuat untuk mencoba, atau menghasilkan suatu karya dan lain-lain. Dalam artian siswa tidak pasif.²⁰

b. Manfaat Keterampilan mengadakan Variasi

Menurut Djamarah didalam jurnal Amala Sundari menyebutkan bahwa manfaat Keterampilan mengadakan variasi mempunyai beberapa manfaat yaitu:²¹

- 1) Meningkatkan dan memelihara perhatian siswa terhadap relevansi proses belajar mengajar
- 2) Memberikan kesempatan kemungkinan berfungsinya motivasi
- 3) Membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah
- 4) Memberi kemungkinan pilihan dan fasilitas belajar individual
- 5) Mendorong siswa untuk belajar

Adapun menurut mulyasa didalam jurnal Asni Liani menyebutkan bahwa keterampilan mengadakan variasi bertujuan untuk :²²

¹⁹ Amala Sundari, "Pengaruh Keterampilan Guru ...", hal. 2075.

²⁰ Siti Hajerah Hasyim, dkk, "Pengaruh Keterampilan Menggunakan Variasi oleh Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa" dalam *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 8, No. 1, November 2022, hal. 68.

²¹ Amala Sundari, "Pengaruh Keterampilan Guru ...", hal 2078

²² Asni Liani, Analisis Keterampilan Guru Mengadakan Variasi ... hal. 25

- 1) Meningkatkan perhatian peserta didik terhadap standar yang relevan
- 2) Memberikan kesempatan bagi perkembangan bakat peserta didik terhadap berbagai hal baru dalam pembelajaran
- 3) Memupuk perilaku positif peserta didik terhadap pembelajaran
- 4) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuannya.

C. Prinsip-Prinsip Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*)

Agar variasi bisa mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, maka harus mempertimbangkan beberapa prinsip sebagai berikut ini:²³

- a) Memiliki Tujuan yaitu bahwa variasi stimulus yang dikembangkan harus memiliki tujuan yang terarah dan jelas. Oleh karena itu variasi stimulus juga harus memperhatikan kesesuaian sifat materi, karakteristik siswa dan juga latar belakang sosial budayanya, dan faktor kemampuan guru untuk melaksanakannya.
- b) Fleksibel yaitu harus bersifat luwes dan tidak kaku. Setiap jenis variasi diterapkan memungkinkan dapat diubah atau disesuaikan dengan situasi, kondisi dan tuntutan yang terjadi secara spontan saat pembelajaran tanpa mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- c) Lancar dan berkesinambungan yaitu setiap variasi yang dikembangkan berjalan lancar. Perpindahan dari satu variasi

²³ Sudarman, *Micro teaching...*, hal. 111-112.

stimulus ke variasi stimulus lainnya merupakan satu kesatuan yang utuh, saling mendukung dan tidak merusak perhatian juga tidak mengganggu proses pembelajaran, sehingga dapat berjalan efektif dan efisien.

- d) Wajar atau apa adanya (tidak dibuat-buat); bahwa pembelajaran tidak dibuat-buat, berjalan secara alami dan terkait langsung dengan konteks pembelajaran yang sedang dibahas.
- e) Pengelolaan yang matang; yaitu penerapan dan pengembangan variasi stimulus direncanakan sebelumnya dengan baik, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

D. Indikator Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) yang Ideal

Indikator keterampilan mengadakan variasi ini berlandaskan pada asas bahwa siswa dapat dibedakan menjadi beberapa tipe; ada yang bertipe visual, auditif, motorik, dan kinestetik. Dalam suatu kelompok siswa, ada yang memiliki keunggulan dan kelemahan pada tipe-tipe tertentu. Sehingga mengadakan variasi dapat membuat seluruh siswa terakomodasi untuk dibelajarkan.²⁴

Adapun indikator Keterampilan Mengadakan Variasi atau *variation stimulus* yang ideal adalah:

- a) Variasi Gaya Mengajar, yakni tindak lanjut sikap dan perbuatan guru dalam konteks belajar yang bertujuan untuk mengatasi

²⁴ Arifmiboy, *Micro teahing: Model Tadaluring*, Cetakan Pertama, (Ponorogo: Wade Group, 2019), hal. 119.

kebosanan siswa.²⁵

Variasi yang dapat dilakukan guru pada bagian ini adalah:²⁶

- a) Variasi suara yakni perubahan suara dari lembut menjadi keras, tinggi menjadi rendah, cepat menjadi lambat. Termasuk intonasi, volume, nada dan kecepatannya. mengubah-ubah warna suara, dan nada dalam berbicara Dalam hal ini, variasi tersebut dapat dilakukan guru
- b) Pemusatan perhatian dalam bentuk upaya mengajak atau mengkondisikan siswa agar fokus terhadap bagian pembelajaran yang penting.
- c) Kesenyapan atau kebisuan guru, atau selingan untuk diam agar siap dapat tertarik. Maka guru tidak sebaiknya berbicara terus menerus atau terlalu banyak diam.
- d) Menjaga pandangan mata atau kontak mata agar seluruh siswa di kelas merasa diperhatikan.
- e) Menggerakkan badan atau mimik wajah seperti gerakan kepala, tangan dan lain-lain.
- f) Gerakan atau pergantian posisi agar guru berpindah-pindah tempat dan tidak hanya diam di satu tempat. Bisa jadi ada siswa yang tidak dapat memperhatikan dengan jelas apabila guru berdiri pada posisi tertentu di dalam ruang kelas.

2. Variasi Penggunaan Media dan Alat Pembelajaran, yakni

²⁵ Helmiati, *Micro Teaching...*, hal. 66.

²⁶ Sudarman, *Micro teaching...*, hal. 113-114.

upaya untuk menggunakan media dan alat pembelajaran yang beragam sehingga dapat memperjelas materi dan memperlancar proses pembelajarannya.²⁷ Beberapa indikatornya adalah:²⁸

a) Penggunaan alat media yang dapat dilihat atau *visual aids*.

Misalnya variasi menggunakan gambar, poster, diagram, film, dan slide.

b) Penggunaan alat media yang bisa didengar atau *auditive aids*.

Misalnya rekaman suara, radio, musik, deklamasi puisi, telpon dan lain-lain.

c) Penggunaan alat media yang bisa didengar dan dilihat sekaligus atau *audiovisual aids*; misalnya televisi, video, slide projector.

d) Penggunaan alat media yang bisa diraba, dimanipulasi, dan digerakkan atau *motoric*, misalnya patung, topeng, model, spesimen, miniatur, boneka, dan lain-lain.

e) Variasi Pola Interaksi dan Aktivitas Siswa, yaitu interaksi antara guru dan siswa secara verbal maupun nonverbal, baik perorangan maupun berkelompok.²⁹

Adapun indikatornya antara lain:

a) Menggunakan komunikasi satu arah (*one way communication*), yaitu guru yang hanya bertindak sebagai komunikator atau pemberi materi Pembelajaran,

²⁷ Arifmiboy, *Micro teaching...*, hal. 121.

²⁸ Helmiati, *Micro Teaching...*, hal. 70.

²⁹ Sudarman, *Micro teaching...*, hal. 115.

sedangkan siswa hanya menyimak atau menerima

- b) Guru bisa fokus menggunakan metode ceramah misalnya di awal pembelajaran untuk memberikan pengantar tentang materi yang akan dipelajari.
- c) Menggunakan komunikasi dua arah (*two way communication*), yaitu guru dan siswa saling berinteraksi; berbalas pesan yang dalam konteks belajar misalnya ada tanya jawab dan diskusi. Dalam hal ini, guru dapat menggunakan metode tanya jawab atau membuat kuis agar siswa aktif berinteraksi dengan guru.³⁰

3. Partisipasi Belajar Siswa

a. Indikator Partisipasi Belajar Siswa

Partisipasi belajar siswa yang baik dalam proses pembelajaran ini tergambar dari ciri-ciri berikut:³¹

- 1) Keaktifan siswa di dalam kelas dengan indikator sebagai berikut:
Mengajukan pertanyaan apabila belum memahami materi dengan baik.
- 2) Berusaha menjawab pertanyaan dari yang menjadi bagian pembelajaran.
- 3) Berusaha menyelesaikan tugas belajar.
- 4) Mengerjakan tugas sesuai dengan ketentuan/syarat dan instruksi yang diberikan oleh guru.

³⁰ *Ibid.*

³¹ Siti Nyaik Wulandari, “*Analisis Partisipasi Belajar Siswa...*”, hal. 64.

- 5) Mengikuti arahan yang guru sampaikan dalam pembelajaran seperti berdiskusi, saling bekerja sama, atau menganalisis.
 - 6) Memiliki inisiatif dalam meningkatkan penguasaan terhadap materi pembelajaran seperti menulis catatan dan bekerja sama.
 - 7) Menyimpulkan hasil pelajaran.
 - 8) Mengikuti evaluasi pembelajaran.
- b. Kepatuhan terhadap norma belajar dengan indikator sebagai berikut:
- 1) Masuk kelas tepat waktu sesuai dengan peraturan.
 - 2) Memulai dan menyudahi pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
 - 3) Memakai seragam dan atribut lainnya sesuai dengan aturan sekolah
 - 4) Melengkapi alat-alat belajar seperti pena, buku, dan lain-lain.
 - 5) Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara mandiri maupun berkelompok.
 - 6) Mengumpulkan tugas tepat waktu.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang akan diteliti, untuk menghindari pengulangan penelitian pada permasalahan yang sama perlu ditampilkan dalam setiap penyusunan karya ilmiah.

Tabel 2.1
Penelitian Relevan

No.	Skripsi	Perbedaan	Persamaan
1.	Zumanila (2023), Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Terhadap Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah 02 Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir	Meneliti tentang Pengaruh keterampilan guru mengadakan variasi terhadap motivasi	Sama-sama meneliti tentang mengadakan keterampilan variasi
2.	Tias Dwi Utami (2019), Pengaruh Keterampilan Variasi Stimulus Guru terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Bidang Studi Ekonomi di SMAS YLPI Pekanbaru	Meneliti tentang Pengaruh Keterampilan Variasi Stimulus Guru Terhadap aktivitas belajar Siswa	Sama-sama meneliti tentang mengadakan keterampilan variasi stimulus
3.	Jaelani Fahlepi (2019), Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Mts Qamarul Huda Montong Ara Tahun Pelajaran 2018/2019	Meneliti tentang Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa	Sama-sama meneliti tentang keterampilan mengadakan variasi

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual atau kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³² Pada penelitian ini, objek yang diteliti adalah pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) terhadap Partisipasi Belajar; di mana secara teoritis keterampilan tersebut berkontribusi terhadap partisipasi belajar siswa.³³

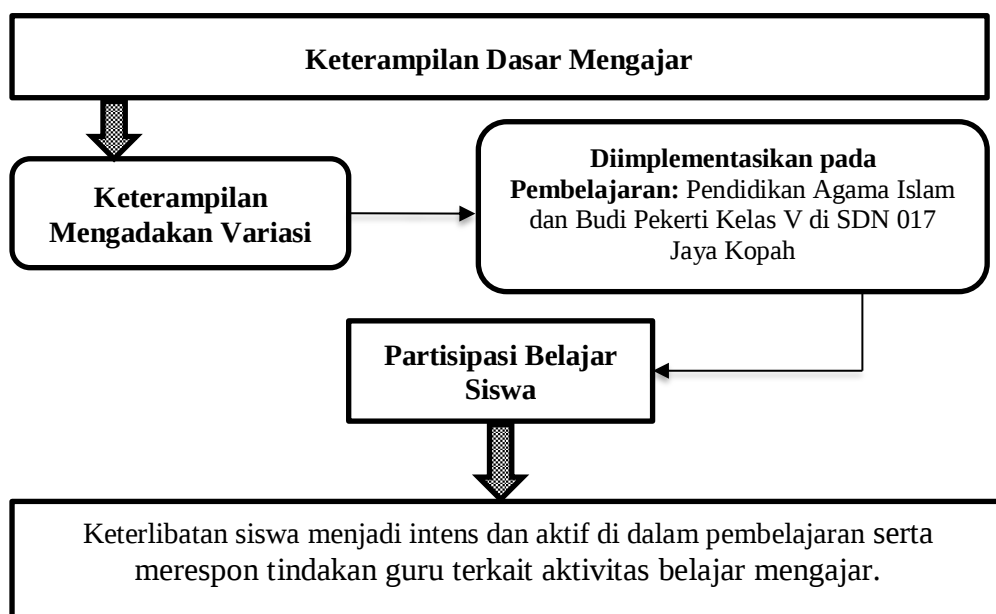
Keterampilan mengadakan variasi atau *variation stimulus* sendiri

³² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Cet. 25 Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 388

³³ Helmiati, *Micro Teaching...*, hal. 64-65.

diimplementasikan dalam proses pembelajaran sebagai salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai guru.³⁴ Hal ini dapat mempengaruhi partisipasi belajar siswa di mana mereka akan mempunyai keterlibatan yang intens maupun aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas serta merespon tindakan guru terkait aktivitas belajar mengajar.³⁵ Berdasarkan uraian di atas, kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dituangkan pada gambar sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

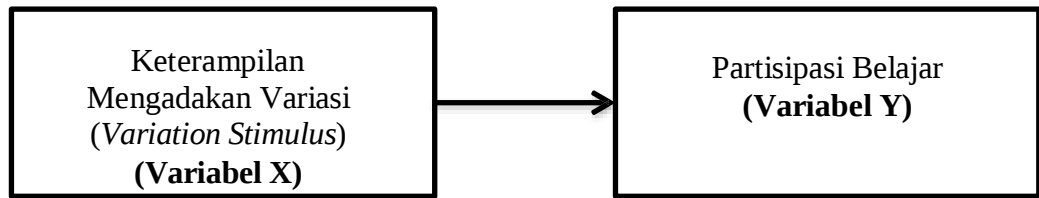


Namun terkait dengan objek penelitian ini sebagai penelitian kuantitatif, maka kerangka konseptual yang disusun juga dapat disusun sebagai berikut:

³⁴ Sudarman, *Microteaching...*, hal. 111.

³⁵ Amala Sundari, *"Pengaruh Keterampilan Guru ..."*, hal. 2075.

Gambar 2.2
Kerangka Konseptual



Keterangan:



= Variabel yang diteliti



= Arah pengaruh variabel yang diteliti

Kerangka di atas disusun berlandaskan pada jenis penelitian ini, yaitu kuantitatif asosiatif kausal di mana variabel yang diteliti ada dua; X = Keterampilan Mengadakan Variasi dan Y = Partisipasi Belajar. Gambaran konseptual ini juga menyiratkan bahwa Keterampilan Mengadakan Variasi yang diimplementasikan oleh guru mempunyai arah kepada Partisipasi Belajar siswa sebagai variabel terikat atau dependen yang dipengaruhi. Maka arah inilah yang akan menjadi fokus peneliti untuk dianalisis; apakah pada kelompok sampel penelitian ini ada pengaruh yang signifikan dari Keterampilan Mengadakan Variasi atau tidak terhadap Partisipasi Belajar Siswa kelas V di SDN 017 Jaya Kopah pada ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka hipotesis dan latar belakang dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Ada Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) terhadap Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan

Agama Islam Kelas V SDN 017 Jaya Kopah

Ho : Tidak Ada Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) terhadap Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 017 Jaya Kopah.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah paham terhadap penelitian ini, maka definisi yang telah dikemukakan perlu dioperasionalkan agar lebih terarah maksud dan tujuannya, sehingga kebenaran dapat diuji, maka perlu dikembangkan dan dicari jawabannya. Untuk itu penulis menggunakan beberapa indikator sebagai berikut:

Tabel 2.2
Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator
1.	Keterampilan Mengadakan Variasi (<i>Variation Stimulus</i>)	1. Variasi Gaya Mengajar	• Guru melakukan Variasi suara • Guru mengajak dan mengkondisikan siswa agar fokus terhadap bagian pembelajaran yang penting. • Guru Menjaga pandangan mata atau kontak mata agar seluruh siswa di kelas merasa diperhatikan • Guru melakukan gerakan badan atau mimik wajah seperti gerakan kepala, tangan dan lain-lain • Guru melakukan gerakan atau pergantian posisi agar guru berpindah-pindah tempat dan tidak hanya diam di satu tempat. Bisa jadi ada siswa yang tidak dapat memperhatikan dengan jelas apabila guru berdiri pada posisi tertentu di dalam ruang kelas. • Guru menggunakan alat media yang dapat dilihat atau visual aids.

		2. Variasi Penggunaan Media dan Alat Pembelajaran	• Guru menggunakan alat media yang bisa didengar atau auditif aids. • Guru menggunakan alat media yang bisa didengar dan dilihat sekaligus atau audiovisual aids • Guru menggunakan alat media yang bisa diraba, dimanipulasi, dan digerakkan atau motoric
		3. Variasi Pola Interaksi Dan Aktivitas Siswa	• Guru menggunakan komunikasi satu arah • Guru menggunakan komunikasi dua arah

2.	Partisipasi Belajar	1. Keaktifan Siswa Dalam Kelas	• Siswa berani mengajukan pertanyaan apabila belum memahami materi dengan baik. • Siswa mampu berusaha menjawab pertanyaan dari yang menjadi bagian pembelajaran. • Siswa dapat Berusaha menyelesaikan tugas belajar. • Siswa mampu mengerjakan tugas sesuai dengan ketentuan/syarat dan instruksi yang diberikan oleh guru. • Siswa mampu mengikuti arahan yang guru sampaikan dalam pembelajaran seperti berdiskusi, saling bekerja sama, atau menganalisis. • Siswa mampu memiliki inisiatif dalam meningkatkan penguasaan terhadap materi pembelajaran seperti menulis catatan dan bekerja sama. • Siswa mampu menyimpulkan hasil pelajaran. • Siswa mampu mengikuti evaluasi pembelajaran. 1. Siswa memiliki rasa tanggung jawab dengan masuk kelas tepat waktu sesuai dengan peraturan.
		2. Kepatuhan Terhadap Norma Belajar	2. Siswa mampu memulai dan menyudahi pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. 3. Siswa patuh memakai seragam dan atribut lainnya sesuai dengan aturan sekolah. 4. Siswa bisa melengkapi alat-alat belajar seperti pena, buku, dan lain-lain. 5. Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara mandiri maupun berkelompok. 6. Siswa memiliki rasa tanggung jawab Mengumpulkan tugas tepat waktu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif kausal, yaitu suatu penelitian kuantitatif yang berkenaan dengan sebab-akibat atau pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Adapun data yang dikumpulkan nantinya berbentuk kuantitas (angka) yang akan diolah dengan menggunakan uji statistik.³⁶ Di dalam penelitian ini, nantinya penelitian akan menentukan apakah terdapat Pengaruh Keterampilan Mengajar (*Variation Stimulus*) Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 017 Jaya Kopah

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari waktu sesuai yang dikeluarkan surat riset mulai pada tanggal 21 Mei 2025 sampai 23 Juli 2025.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SDN 017 jalan Mesjid Mustawa Desa Jaya Kopah yang beralamat di Desa Jaya Kopah, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-26, (Bandung: ALFABETA, 2017), hal. 56-5

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN 017 Jaya yang berjumlah 24 orang.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah pengaruh keterampilan mengadakan variasi (*variation stimulus*) terhadap partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak bagi siswa kelas V di SDN 017 Jaya Kopah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.³⁷ Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 017 Jaya Kopah yang berjumlah 24 orang dengan rincian 13 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswi perempuan.

2. Sampel

Menurut sugiyono, “Sampel adalah sebagian jumlah dari karakteristik dari populasi dalam artian yang menjadi perwakilan populasi untuk di ambil datanya dalam suatu penelitian”.³⁸ Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yakni

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Alfabeta, 2021), hal. 109.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 62.

suatu teknik dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Teknik ini digunakan karena peneliti ingin hasil penelitian yang akurasinya 100% diterapkan kepada seluruh populasi sekaligus mempertimbangkan jumlah populasi yang tidak terlalu banyak yakni 24 orang siswa kelas V di SDN 017 Jaya Kopah dengan rincian 13 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.³⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data penelitian di lapangan dengan proses-proses pengamatan dan perekaman ingatan. Observasi dilakukan oleh peneliti untuk melihat keadaan proses pembelajaran di kelas V mata pelajaran pendidikan agama islam dengan mengadakan variasi (*variation stimulus*)⁴⁰

Pada observasi awal yang penulis lakukan di SDN 017 Jaya Kopah, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi diketahui bahwa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti telah menerapkan keterampilan mengadakan variasi (*Variation Stimulus*) dalam proses pembelajaran di jenjang kelas V. Hal ini dapat dilihat pada penggunaan metode yang variatif seperti metode ceramah, metode bercerita (*story telling*) dan metode kuis. Sedangkan pada pola interaksi guru tidak

³⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D...* hal. 124.

⁴⁰ Ibid., hal. 203.

hanya berkomunikasi secara satu arah tetapi juga dengan komunikasi dua arah. Komunikasi satu arah ini dapat dilihat ketika beliau menerapkan metode pembelajaran ceramah dan komunikasi dua arah dapat dilihat ketika beliau menerapkan metode kuis.

Adapun yang akan diobservasi yaitu keterampilan mengadakan variasi (variation stimulus) terhadap partisipasi belajar siswa kelas V SD Negeri 017 jaya kopah yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 017 jaya kopah yang berjumlah 24 orang, 14 orang laki-laki dan orang perempuan.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah tanya-jawab yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari objek wawancara dengan mengajukan pertanyaan.⁴¹ Pada rencana penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data sekunder terkait keterampilan mengadakan variasi (variation stimulus) terhadap partisipasi belajar siswa. Yang akan peneliti wawancara mengenai hal yang berkaitan dengan penelitian yaitu guru mata pelajaran pendidikan agama islam yaitu ibu Wiwit Okmalika,SPd.I dan seluruh kelas V SD Negeri 017 Jaya Kopah yang berjumlah 24 orang, 14 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

3. Angket

Angket adalah suatu alat pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan/atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, .hal. 317.

responden.⁴² Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengumpulkan data Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) sebagai variabel X dan Partisipasi Belajar siswa sebagai variabel Y.

Angket pada penelitian ini berbentuk *pretest* dan *posttest*, dimana *pretest* dilakukan sebelum diberikannya perlakuan kepada sampel dan *posttest* dilakukan setelah diberikannya perlakuan kepada sampel oleh peneliti. Tes ini akan disebarakan kepada seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 017 Jaya Kopah dimana seluruhnya adalah sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 24 orang, 14 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data di mana peneliti akan mencari berbagai peninggalan-peninggalan tertulis baik dalam bentuk arsip-arsip, buku, surat-surat, dan lainnya yang terdapat keterkaitannya dengan penelitian ini.⁴³

Dokumentasi yang akan peneliti ambil pada penelitian ini, ada berbentuk foto, lampiran, profil sekolah, sejarah sekolah, visi dan misi, struktur organisasi sekolah, data guru, data siswa, fasilitas sarana, serta foto kegiatan pembelajaran dan beberapa hal yang bisa menjadi bukti dari penelitian penulis.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linear Sederhana, yaitu suatu model yang

⁴² *Ibid.*, hal 199.

⁴³ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research, Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hal. 133.

menguraikan tentang hubungan antara variabel bebas atau independen (X) dan variabel tidak bebas/terikat atau dependen (Y) untuk mencari adakah pengaruh atau tidak pada keduanya dengan model persamaan sebagai berikut:⁴⁴

$$Y = a + bX + e$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

$$b = \frac{\sum (xy) - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}$$

e = *Error*/tingkat kesalahan (kesalahan pengganggu)

Keterangan:

a = *Intercept* (konstanta) dan b = Koefisien Regresi

a = Nilai “y” taksiran pada saat $x = 0$

b = Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya perubahan untuk unit akibat adanya perubahan tiap satu unit “x”

x = *Independent variable*/variabel bebas

y = *Dependent variable*/variabel tidak bebas atau terikat

⁴⁴ Dwi Putri Musdansi, *Buku Ajar untuk Mahasiswa di Perguruan Tinggi*, (Kuantan Singingi: Universitas Islam Kuantan Singingi, 2016), hal. 20.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah ⁴⁵

Nama Sekolah	: SDN 017 Jaya Kopah
Bentuk Pendidikan	: SD (Sekolah Dasar)
Status	: Negeri
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi
Alamat	: Jl. Nangka , Desa Jaya Kopah, Kec. Kuantan Tengah, Kab. Kuantan Singingi, Prov. Riau
Tahun Didirikan	: 1975
Tanggal SK Pendirian	: 1975-01-01
NPSN	: 10403841
Nilai Akreditasi	: B
Kurikulum	: Kurikulum Merdeka

Saat ini SDN 017 Jaya Kopah dipimpin oleh Plt. Kepala Sekolah yaitu Ibu kurnia Septi Yulita, S.Pd.,Gr. Dibantu oleh berbagai tenaga pendidik dan kependidikan yang professional dan muda kreatif. SDN 017 Jaya Kopah ini secara resmi menerapkan kurikulum Merdeka dalam proses pembelajarannya.

⁴⁵ Arsip SDN 017 Jaya Kopah

2. Sejarah Sekolah⁴⁶

SDN 017 Jaya Kopah merupakan sekolah yang berdiri pada tahun 1975. Pada saat ini dipimpin oleh Plt. Kepala Sekolah yang bernama Kurnia Septi Yulita, S.Pd.,Gr dan seorang operator sekolah Ismar Pitro Heriadi. Sekarang SDN 017 Jaya Kopah menggunakan program kurikulum belajar yaitu kurikulum merdeka. SDN 017 Jaya kopah berakreditasi B dengan nilai 85 pada akreditasi tahun 2019 dari Badan Akreditasi Nasional.

3. Visi dan Misi SDN 017 Jaya Kopah

a. Visi SDN 017 Jaya Kopah

Mewujudkan sekolah sebagai penyelenggara pendidikan yang unggul, berkualitas, beriman dan berbudi luhur serta memiliki daya saing.

b. Misi SDN 017 Jaya Kopah

- 1) Memberikan pelajaran dan pelayanan yang prima kepada peserta didik
- 2) Menciptakan pelajaran terpadu, beriman dan berbudi luhur
- 3) Menciptakan peserta didik yang unggul, berkualitas dan memiliki daya saing
- 4) Terciptanya lingkungan yang kondusif dan agamis
- 5) Terwujudnya jaringan kerja sama antara lembaga pendidikan dan lembaga lainnya yang terkait dengan dunia pendidikan

⁴⁶ Ibid,

4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Guru atau tenaga kependidikan yang mengajar disekolah ini ada yang sudah senior dan ada juga guru muda berbakat. Guru SDN 017 Jaya Kopah terdiri dari 11 orang guru , 1 orang operator sekolah, 1 orang pegawai perpustakaan dan 1 orang penjaga sekolah. Untuk lebih jelas perhatikan tabel berikut :

Tabel 4.1
Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

NO	NAMA	JK	TTL	NIP	STATUS KEPEGAWAIAN	JENIS PTK
1.	Kurnia Septi Yulita, S.Pd.,Gr	P	Sawah, 04-09-1995	199509042019032001	PNS	Plt. Kepala Sekolah
2.	Rati Hasweni, S.Pd	P	Munsalo, 29-01-1997	199701292024212015	PPPK	Guru Kelas 1
3.	Rosdian, S.Pd	P	Jaya, 02-08-1973	197308022022212013	PPPK	Guru Kelas 2
4.	Herlisnah, S.Pd	P	Pulau Aro, 13-11-1965	1965111319860922001	PNS	Guru Kelas 3
5.	Lili Marselina, S.Pd	P	Jaya, 17-07-1989	198907172024212044	PPPK	Guru Kelas 4
6.	Me Melika Santi , S.Pd	P	Seberang Taluk, 13-03-1974	197403131998082001	PNS	Guru Kelas 5
7.	Me Melika Santi , S.Pd	P	Kuala Enok 28-03-1981	198103282005012004	PNS	Guru Kelas 6
8.	Wiwit Okmalika, S.Pd	P	Seberang Taluk, 29-10-1982	198907172024212044	PPPK	Guru Mapel
9.	Yulmustangga, S.Pd	L	Pulau Baru, 06-09-1989	-	Honor Komite	Guru Mapel
10.	Miftahul Jannah, S.Pd	P	Pulau Baru, 16-06-1996	-	Honor Komite	Guru Mapel
11.	Aulia Nur Andini, S.Pd	P	Munsalo, 23-10-1998	-	Honor Komite	Guru Mapel
12.	Nandia virgin syafianti	P	Jaya, 04-08-2005	-	Honor Komite	Pustakawan
13.	Ismar Fitro	L	Pulau Aro, 27-03-1987	-	Honor Komite	Operator Sekolah
14.	Achmad Syaiful Arifin	L	Sampang, 19-10-1969	-	Honor Komite	Penjaga sekolah

5. Data Peserta didik

Peserta didik yang ada di SDN 017 Jaya Kopah umumnya berasal dari warga yang tinggal di desa Jaya Kopah yang status social masyarakat sangat homogen. Karena letak SDN 017 Jaya Kopah yang startegis dan mudah dijangkau transportasi darat atau berjalan kaki, membuat SDN 017 Jaya Kopah menjaddi pilihan utama bagi peserta didik yang tinggal di desa tersebut.

Tabel 4.2
Data Peserta Didik

No.	Tingkat Kelas	Lak-Laki	Perempuan	Total
1.	I	9	8	17
2.	II	8	7	15
3.	III	12	13	25
4.	IV	7	14	21
5.	V	14	10	24
6.	VI	11	14	25
Total		61	66	127

Sumber data : Operator SDN 017 Jaya Kopah

6. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Tabel 4.3
Keadaan Sarana SDN 017 Jaya Kopah

No.	Nama Sarana	Jumlah
1.	Meja Guru	15
2.	Kursi Guru	15
3.	Lemari	3
4.	Tempat Sampah	6
5.	Jam Dinding	2
6.	Air Conditioners	7
7.	Kipas Angin	2
8.	Komputer	1
9.	Printer	1
10.	Lemari Kaca	3
11.	Kursi dan Meja Tamu	2
Jumlah		57

Sumber data : Operator SDN 017 Jaya Kopah

Tabel 4.4
Keadaan Prasarana SDN 017 Jaya Kopah

No.	Nama Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	6
2.	Ruang Belajar	8
3.	Ruang Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Guru	1
5.	Ruang Tata Usaha	1
6.	Wc Guru	2
7.	Wc Siswa	4
8.	Perpustakaan	1
9.	Gedung Serba Guna	1
Jumlah		

Sumber data : Operator SDN 017 Jaya Kopah

B. Penyajian Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini diambil dari peserta didik kelas V SDN 017 Jaya Kopah dengan jumlah 24 orang sebagai sampel yang menjadi responden. Data pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif dari jenis penelitian kuantitatif asosiatif kausal, yaitu suatu penelitian kuantitatif yang berkenaan dengan sebab-akibat atau pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

Rincian mengenai angket yang disebarkan adalah 20 butir pernyataan untuk angket Keterampilan Mengadakan Variasi (Variabel X) yang terdapat 4 kualifikasi jawaban yang harus dijawab oleh masing-masing responden dan 20 butir pernyataan untuk angket Partisipasi Belajar (Variabel Y) yang terdapat 4 kualifikasi jawaban yang harus dijawab oleh masing-masing responden. Berikut hasil uji validasi dan uji reliabilitas instrument terhadap kedua angket :

Adapun data pertama yang disajikan adalah hasil Uji Validitas dan

Reliabilitas dengan uraian sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Data primer yang dikumpulkan bersumber dari angket variabel Y (Partisipasi Belajar) Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil angket variabel X yaitu (Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*)).

a. Uji Validitas Angket Variabel X

Tabel 4.5
Hasil Uji Validasi Angket Variabel X

Correlations		Butir_020	Total
Butir_001	Pearson Correlation	.113	.514**
	Sig. (2-tailed)	.551	.004
	N	30	30
Butir_002	Pearson Correlation	-.176	.398*
	Sig. (2-tailed)	.353	.030
	N	30	30
Butir_003	Pearson Correlation	.005	.468**
	Sig. (2-tailed)	.981	.009
	N	30	30
Butir_004	Pearson Correlation	-.069	.498**
	Sig. (2-tailed)	.716	.005
	N	30	30
Butir_005	Pearson Correlation	.086	.523**
	Sig. (2-tailed)	.651	.003
	N	30	30
Butir_006	Pearson Correlation	-.227	.466**
	Sig. (2-tailed)	.228	.009

	N	30	30
Butir_007	Pearson Correlation	.347	.542**
	Sig. (2-tailed)	.060	.002
	N	30	30
Butir_008	Pearson Correlation	-.067	.431*
	Sig. (2-tailed)	.723	.018
	N	30	30
Butir_009	Pearson Correlation	.266	.501**
	Sig. (2-tailed)	.156	.005
	N	30	30
Butir_010	Pearson Correlation	-.252	.454*
	Sig. (2-tailed)	.180	.012
	N	30	30
Butir_011	Pearson Correlation	.420*	.519**
	Sig. (2-tailed)	.021	.003
	N	30	30
Butir_012	Pearson Correlation	.213	.450*
	Sig. (2-tailed)	.258	.013
	N	30	30
Butir_013	Pearson Correlation	.427*	.381*
	Sig. (2-tailed)	.019	.038
	N	30	30
Butir_014	Pearson Correlation	.379*	.364*
	Sig. (2-tailed)	.039	.048
	N	30	30
Butir_015	Pearson Correlation	.405*	.687**
	Sig. (2-tailed)	.026	.000
	N	30	30
Butir_016	Pearson Correlation	.377*	.442*
	Sig. (2-tailed)	.040	.015
	N	30	30
Butir_017	Pearson Correlation	.129	.526**

	Sig. (2-tailed)	.496	.003
	N	30	30
Butir_018	Pearson Correlation	.510**	.464**
	Sig. (2-tailed)	.004	.010
	N	30	30
Butir_019	Pearson Correlation	.173	.398*
	Sig. (2-tailed)	.361	.030
	N	30	30
Butir_020	Pearson Correlation	1	.439*
	Sig. (2-tailed)		.015
	N	30	30
Total	Pearson Correlation	.439*	1
	Sig. (2-tailed)	.015	
	N	30	30

Adapun pengambilan keputusan berdasarkan *output* hasil uji validitas di atas adalah, dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai alfa atau nilai kritis sebesar 0,05 maka butir tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Berdasarkan hal tersebut, seluruh butir angket perindikator variabel X (Keterampilan Mengadakan Variasi) dalam penelitian ini adalah valid karena nilai signifikansi disetiap butirnya adalah dibawah 0,05 dengan rekapitulasi sebagai berikut :

Tabel 4.6
Pengambilan Keputusan Hasil Uji Validitas Angket Variabel X

No.	Butir Soal	Nilai Signifikansi	Nilai Alfa/Kritis	Keputusan
1.	Soal 1	0,004	0,05	Valid
2.	Soal 2	0,030	0,05	Valid
3.	Soal 3	0,009	0,05	Valid

4.	Soal 4	0,005	0,05	Valid
5.	Soal 5	0,003	0,05	Valid
6.	Soal 6	0,009	0,05	Valid
7.	Soal 7	0,002	0,05	Valid
8.	Soal 8	0,018	0,05	Valid
9.	Soal 9	0,005	0,05	Valid
10.	Soal 10	0,012	0,05	Valid
11.	Soal 11	0,003	0,05	Valid
12.	Soal 12	0,013	0,05	Valid
13.	Soal 13	0,038	0,05	Valid
14.	Soal 14	0,048	0,05	Valid
15.	Soal 15	0,000	0,05	Valid
16.	Soal 16	0,015	0,05	Valid
17.	Soal 17	0,003	0,05	Valid
18.	Soal 18	0,010	0,05	Valid
19.	Soal 19	0,030	0,05	Valid
20.	Soal 20	0,015	0,05	Valid

b. Uji Validasi Angket Variabel Y

Tabel 4.7
Hasil Uji Validasi Angket Variabel Y

Correlations		
	Butir_020	Total
Butir_001 Pearson Correlation	-.113	.412 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.552	.024
N	30	30

Butir_002	Pearson Correlation	.160	.533**
	Sig. (2-tailed)	.397	.002
	N	30	30
Butir_003	Pearson Correlation	.377*	.465**
	Sig. (2-tailed)	.040	.010
	N	30	30
Butir_004	Pearson Correlation	.247	.378*
	Sig. (2-tailed)	.189	.039
	N	30	30
Butir_005	Pearson Correlation	.197	.642**
	Sig. (2-tailed)	.298	.000
	N	30	30
Butir_006	Pearson Correlation	.073	.445*
	Sig. (2-tailed)	.701	.014
	N	30	30
Butir_007	Pearson Correlation	.313	.396*
	Sig. (2-tailed)	.092	.030
	N	30	30
Butir_008	Pearson Correlation	.203	.591**
	Sig. (2-tailed)	.281	.001
	N	30	30
Butir_009	Pearson Correlation	.170	.420*
	Sig. (2-tailed)	.370	.021
	N	30	30
Butir_010	Pearson Correlation	.538**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000
	N	30	30
Butir_011	Pearson Correlation	.181	.419*
	Sig. (2-tailed)	.339	.021
	N	30	30
Butir_012	Pearson Correlation	.190	.498**
	Sig. (2-tailed)	.315	.005

N		30	30
Butir_013	Pearson Correlation	-.030	.406*
	Sig. (2-tailed)	.875	.026
	N	30	30
Butir_014	Pearson Correlation	.404*	.555**
	Sig. (2-tailed)	.027	.001
	N	30	30
Butir_015	Pearson Correlation	.272	.587**
	Sig. (2-tailed)	.146	.001
	N	30	30
Butir_016	Pearson Correlation	.354	.565**
	Sig. (2-tailed)	.055	.001
	N	30	30
Butir_017	Pearson Correlation	.413*	.654**
	Sig. (2-tailed)	.023	.000
	N	30	30
Butir_018	Pearson Correlation	.476**	.526**
	Sig. (2-tailed)	.008	.003
	N	30	30
Butir_019	Pearson Correlation	.485**	.531**
	Sig. (2-tailed)	.007	.003
	N	30	30
Butir_020	Pearson Correlation	1	.566**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30
Total	Pearson Correlation	.566**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	30

Adapun dalam pengambilan keputusannya, apakah butir-butir angket perindikator diatas sudah valid atau belum, dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai alfa atau nilai kritis sebesar

0,05 maka butir tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Berdasarkan hal tersebut, seluruh butir angket perindikator variabel Y (Kemampuan Literasi Membaca) dalam penelitian ini adalah valid karena nilai signifikansi disetiap butirnya adalah dibawah 0,05 dengan rekapitulasi sebagai berikut :

Tabel 4.8
Pengambilan Keputusan Hasil Uji Validitas Angket Variabel Y

No.	Butir Soal	Nilai Signifikansi	Nilai Alfa/Kritis	Keputusan
1.	Soal 1	0,024	0,05	Valid
2.	Soal 2	0,002	0,05	Valid
3.	Soal 3	0,010	0,05	Valid
4.	Soal 4	0,039	0,05	Valid
5.	Soal 5	0,000	0,05	Valid
6.	Soal 6	0,014	0,05	Valid
7.	Soal 7	0,030	0,05	Valid
8.	Soal 8	0,001	0,05	Valid
9.	Soal 9	0,021	0,05	Valid
10.	Soal 10	0,000	0,05	Valid
11.	Soal 11	0,021	0,05	Valid
12.	Soal 12	0,005	0,05	Valid
13.	Soal 13	0,026	0,05	Valid
14.	Soal 14	0,001	0,05	Valid
15.	Soal 15	0,001	0,05	Valid
16.	Soal 16	0,001	0,05	Valid
17.	Soal 17	0,000	0,05	Valid
18.	Soal 18	0,003	0,05	Valid
19.	Soal 19	0,003	0,05	Valid
20.	Soal 20	0,001	0,05	Valid

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan Uji Reliabilitas instrument angket variabel X atau Model Pembelajaran *Mind Mapping* dengan menggunakan *software* SPSS, didapatlah hasil sebagai berikut :

a. Uji Reliabilitas Angket X

Tabel 4.9
Hasil Reliabilitas Angket Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_001	57.3667	52.792	.434	.802
Butir_002	56.8000	54.372	.312	.808
Butir_003	56.7000	53.597	.389	.805
Butir_004	56.6333	52.378	.404	.804
Butir_005	56.7000	53.666	.459	.802
Butir_006	57.0333	53.206	.377	.805
Butir_007	57.5333	51.430	.447	.801
Butir_008	56.9000	53.403	.334	.808
Butir_009	57.3000	52.493	.410	.803
Butir_010	56.5333	53.775	.374	.805
Butir_011	57.2333	51.426	.414	.803
Butir_012	56.7000	53.803	.369	.806
Butir_013	56.9333	54.133	.282	.810
Butir_014	56.7333	53.857	.247	.814
Butir_015	56.7667	50.599	.626	.792

Butir_016	56.7667	52.599	.329	.809
Butir_017	57.4000	52.938	.452	.802
Butir_018	56.7333	53.720	.386	.805
Butir_019	57.1667	53.799	.297	.810
Butir_020	56.8000	54.166	.363	.806

Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah dengan melihat apakah nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60 atau tidak sebagai ambang batas nilai kritis.⁴⁷ Maka angket variabel X ini dinyatakan Reliabel dengan rekapitulasi sebagai berikut :

Tabel 4.10
Pengambilan Keputusan Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel X

NO	Butir Soal	Nilai Alpha Crombach	Nilai Kritis	Keputusan
1.	Soal 1	0,0802	0,060	Reliabel
2.	Soal 2	0,808	0,060	Reliabel
3.	Soal 3	0,805	0,060	Reliabel
4.	Soal 4	0,804	0,060	Reliabel
5.	Soal 5	0,802	0,060	Reliabel
6.	Soal 6	0,805	0,060	Reliabel
7.	Soal 7	0,801	0,060	Reliabel
8.	Soal 8	0,808	0,060	Reliabel

⁴⁷ Ibid,

9.	Soal 9	0,803	0,060	Reliabel
10.	Soal 10	0,805	0,060	Reliabel
11.	Soal 11	0,803	0,060	Reliabel
12.	Soal 12	0,806	0,060	Reliabel
13.	Soal 13	0,810	0,060	Reliabel
14.	Soal 14	0,814	0,060	Reliabel
15.	Soal 15	0,792	0,060	Reliabel
16.	Soal 16	0,809	0,060	Reliabel
17.	Soal 17	0,802	0,060	Reliabel
18.	Soal 18	0,805	0,060	Reliabel
19.	Soal 19	0,810	0,060	Reliabel
20.	Soal 20	0,806	0,060	Reliabel

b. Uji Reliabilitas Angket Y

Tabel 4.11
Uji Reliabilitas Angket Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_001	56.9667	58.792	.318	.850
Butir_002	56.4333	57.633	.456	.844
Butir_003	56.2333	58.806	.388	.847
Butir_004	56.2000	58.855	.270	.853
Butir_005	56.2333	56.737	.583	.839
Butir_006	56.7000	58.631	.359	.848
Butir_007	56.9667	59.206	.305	.850
Butir_008	56.4000	56.386	.515	.841
Butir_009	56.8667	59.085	.335	.849
Butir_010	56.0667	55.582	.727	.834
Butir_011	56.5333	59.775	.349	.848
Butir_012	56.3667	58.654	.428	.845
Butir_013	56.6667	58.782	.308	.851
Butir_014	56.2333	58.116	.492	.843
Butir_015	56.0000	57.103	.519	.841
Butir_016	55.9333	57.651	.498	.842
Butir_017	55.9667	56.654	.597	.838
Butir_018	56.3667	57.413	.444	.844
Butir_019	56.4000	57.490	.452	.844
Butir_020	56.4333	57.220	.493	.842

Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah dengan melihat apakah nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60 atau tidak sebagai ambang batas nilai kritis.⁴⁸ Maka angket variabel Y ini dinyatakan Reliabel dengan rekapitulasi sebagai berikut :

⁴⁸ Ibid,

Tabel 4.12
Pengambilan Keputusan Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Y

NO	Butir Soal	Nilai Alpha Crombach	Nilai Kritis	Keputusan
1.	Soal 1	0,850	0,60	Reliabel
2.	Soal 2	0,844	0,60	Reliabel
3.	Soal 3	0,847	0,60	Reliabel
4.	Soal 4	0,853	0,60	Reliabel
5.	Soal 5	0,839	0,60	Reliabel
6.	Soal 6	0,848	0,60	Reliabel
7.	Soal 7	0,850	0,60	Reliabel
8.	Soal 8	0,841	0,60	Reliabel
9.	Soal 9	0,849	0,60	Reliabel
10.	Soal 10	0,834	0,60	Reliabel
11.	Soal 11	0,848	0,60	Reliabel
12.	Soal 12	0,845	0,60	Reliabel
13.	Soal 13	0,851	0,60	Reliabel
14.	Soal 14	0,843	0,60	Reliabel
15.	Soal 15	0,841	0,60	Reliabel

16.	Soal 16	0,842	0,60	Reliabel
17.	Soal 17	0,838	0,60	Reliabel
18.	Soal 18	0,844	0,60	Reliabel
19.	Soal 19	0,852	0,60	Reliabel
20.	Soal 20	0,493	0,60	Reliabel

3. Data Hasil Angket Variabel X

Data hasil angket ini diperoleh dari angket yang peneliti sebarakan kepada 24 orang siswa kelas V di SDN 017 Jaya Kopah yang menjadi sampel penelitian. Angket variabel ini berjumlah 20 butir dengan alternatif jawaban ada empat, yakni ”selalu”, ”Sering”, ”Kadang-Kadang”, dan ”Tidak Pernah” yang berarti menggunakan skala Likert. Adapun distribusi frekuensi per butir angket dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Jawaban Responden Untuk Variabel X “Guru melakukan variasi suara dalam mengajar seperti mengubah volume nada atau kecepatan bicara”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	15	62,5%
2	Sering	3	7	29,2%
3	Kadang-Kadang	2	2	8,3%
4	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 15 orang di antaranya atau 62,5% memilih

jawaban “Selalu”, 7 orang diantaranya atau 29,2% memilih jawaban “sering”, 2 orang diantaranya atau 8,3% memilih jawaban “kadang-kadang” dan tidak ada yang memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 1 yaitu : “Guru melakukan variasi suara dalam mengajar seperti mengubah volume nada atau kecepatan bicara”.

Tabel 4.14
Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Guru mengajak siswa untuk fokus pada bagian pembelajaran yang penting”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	1	4,2%
2	Sering	3	19	79,2%
3	Kadang-Kadang	2	4	16,7%
4	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 1 orang di antaranya atau 4,2% memilih jawaban “Selalu”, 19 orang diantaranya atau 79,2% memilih jawaban “sering”, 4 orang diantaranya atau 16,7% memilih jawaban “kadang-kadang” dan tidak ada memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 2 yaitu : “Guru mengajak siswa untuk fokus pada bagian pembelajaran yang penting”.

Tabel 4.15
Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Guru menggunakan kesenyapan atau diam sejenak untuk menarik perhatian siswa”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	6	25,0%
2	Sering	3	5	20,8%
3	Kadang-Kadang	2	11	54,2%

4	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 6 orang di antaranya atau 25% memilih jawaban “Selalu”, 5 orang diantaranya atau 20,8% memilih jawaban “sering”, 11 orang diantaranya atau 54,2% memilih jawaban “kadang-kadang” dan tidak ada memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 3 yaitu : “Guru menggunakan kesenyapan atau diam sejenak untuk menarik perhatian siswa”.

Tabel 4.16

Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Guru menjaga kontak mata dengan siswa agar mereka merasa diperhatikan”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	6	25,0%
2	Sering	3	13	54,2%
3	Kadang-Kadang	2	3	12,5%
4	Tidak Pernah	1	2	8,3%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 6 orang di antaranya atau 25% memilih jawaban “Selalu”, 13 orang diantaranya atau 54,2% memilih jawaban “sering”, 3 orang diantaranya atau 12,5% memilih jawaban “kadang-kadang” dan 2 orang diantaranya atau 8,3% memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 4 yaitu : “Guru menjaga kontak mata dengan siswa agar mereka merasa diperhatikan”

Tabel 4.17
Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Guru menggunakan gerakan tubuh atau ekspresi wajah untuk mendukung penyampaian materi”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	9	37,5%
2	Sering	3	12	50,0%
3	Kadang-Kadang	2	1	4,2%
4	Tidak Pernah	1	2	8,3%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 9 orang di antaranya atau 37,5% memilih jawaban “Selalu”, 12 orang diantaranya atau 50% memilih jawaban “sering”, 1 orang diantaranya atau 4,2% memilih jawaban “kadang-kadang” dan 2 orang diantaranya atau 8,3% memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 5 yaitu : “Guru menggunakan gerakan tubuh atau ekspresi wajah untuk mendukung penyampaian materi”.

Tabel 4.18
Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Guru berpindah tempat saat mengajar agar semua siswa dapat melihat dengan jelas”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	8	33,3%
2	Sering	3	10	41,7%
3	Kadang-Kadang	2	6	25,0%
4	Tidak Pernah	1	0	0%
Total				100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 8 orang di antaranya atau 33,3% memilih jawaban “Selalu”, 10 orang diantaranya atau 41,7% memilih jawaban “sering”, 6 orang diantaranya atau 25% memilih jawaban “kadang-

kadang” dan tidak ada yang memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 6 yaitu : “Guru berpindah tempat saat mengajar agar semua siswa dapat melihat dengan jelas”.

Tabel 4.19
Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Guru memberikan penekanan pada kata atau kalimat tertentu untuk menambah pemahaman siswa”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	8	33,3%
2	Sering	3	9	37,5%
3	Kadang-Kadang	2	7	29,2%
4	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 8 orang di antaranya atau 33,3% memilih jawaban “Selalu”, 9 orang di antaranya atau 37,5% memilih jawaban “sering”, 7 orang di antaranya atau 29,2% memilih jawaban “kadang-kadang” dan tidak ada yang memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 7 yaitu : “Guru memberikan penekanan pada kata atau kalimat tertentu untuk menambah pemahaman siswa”.

Tabel 4.20
Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Guru menggunakan humor dalam mengajar untuk menjaga perhatian siswa”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	6	25,0%
2	Sering	3	12	50,0%
3	Kadang-Kadang	2	4	16,7%
4	Tidak Pernah	1	2	8,3%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 6 orang di antaranya atau 16,7% memilih jawaban “Selalu”, 12 orang diantaranya atau 50% memilih jawaban “sering”, 4 orang diantaranya atau 16,7% memilih jawaban “kadang-kadang” dan 2 orang diantaranya atau 4,2% memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 8 yaitu : “Guru menggunakan humor dalam mengajar untuk menjaga perhatian siswa”.

Tabel 4.21
Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Guru menggunakan media visual seperti gambar poster diagram atau slide dalam pembelajaran”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	8	33,3%
2	Sering	3	11	45,8%
3	Kadang-Kadang	2	4	16,7%
4	Tidak Pernah	1	1	4,2%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 8 orang di antaranya atau 33,3% memilih jawaban “Selalu”, 11 orang diantaranya atau 45,8% memilih jawaban “sering”, 4 orang diantaranya atau 16,7% memilih jawaban “kadang-kadang” dan 1 orang diantaranya atau 4,2% memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 9 yaitu : “Guru menggunakan media visual seperti gambar poster diagram atau slide dalam pembelajaran”.

Tabel 4.22
Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Guru menggunakan media auditif seperti rekaman suara radio atau musik dalam pembelajaran”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	10	41,7%
2	Sering	3	9	37,5%
3	Kadang-Kadang	2	3	12,5%
4	Tidak Pernah	1	2	8,3%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 10 orang di antaranya atau 41,7% memilih jawaban “Selalu”, 9 orang diantaranya atau 37,5% memilih jawaban “sering”, 3 orang diantaranya atau 12,5% memilih jawaban “kadang-kadang” dan 2 orang diantaranya atau 8,3% memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 10 yaitu : “Guru menggunakan media auditif seperti rekaman suara radio atau musik dalam pembelajaran”.

Tabel 4.23
Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Guru menggunakan media audiovisual seperti video atau televisi dalam pembelajaran”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	11	45,8%
2	Sering	3	13	54,2%
3	Kadang-Kadang	2	0	0%
4	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 11 orang di antaranya atau 45,8% memilih jawaban “Selalu”, 13 orang diantaranya atau 54,2% memilih jawaban “sering”, tidak ada yang memilih jawaban “kadang-kadang” dan tidak ada

yang memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 11 yaitu :
 “Guru menggunakan media audiovisual seperti video atau televisi dalam pembelajaran”.

Tabel 4.24 Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Guru menggunakan media yang bisa diraba atau dimanipulasi seperti model atau boneka”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	8	33,3%
2	Sering	3	10	41,7%
3	Kadang-Kadang	2	6	25,0%
4	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 8 orang di antaranya atau 33,3% memilih jawaban “Selalu”, 10 orang diantaranya atau 41,7% memilih jawaban “sering”, 6 orang diantaranya atau 25% memilih jawaban “kadang-kadang” dan tidak ada yang memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 12 yaitu : “Guru menggunakan media yang bisa diraba atau dimanipulasi seperti model atau boneka”.

Tabel 4.25
Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Guru mengkombinasikan berbagai jenis media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	5	20,8%
2	Sering	3	12	50,0%
3	Kadang-Kadang	2	4	16,7%
4	Tidak Pernah	1	3	12,5%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 5 orang di antaranya atau 20,8% memilih jawaban “Selalu”, 12 orang diantaranya atau 50% memilih jawaban “sering”, 4 orang diantaranya atau 16,7% memilih jawaban “kadang-kadang” dan 3 orang diantaranya atau 12,5% memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 13 yaitu : “Guru mengkombinasikan berbagai jenis media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa”.

Tabel 4.26
Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Guru menyesuaikan penggunaan media pembelajaran dengan karakteristik siswa”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	4	16,7%
2	Sering	3	11	45,8%
3	Kadang-Kadang	2	8	33,3%
4	Tidak Pernah	1	1	4.2%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 4 orang di antaranya atau 16,7% memilih jawaban “Selalu”, 11 orang diantaranya atau 45,8% memilih jawaban “sering”, 8 orang diantaranya atau 33,3% memilih jawaban “kadang-kadang” dan 1 orang diantaranya atau 4,2% memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 14 yaitu : “Guru menyesuaikan penggunaan media pembelajaran dengan karakteristik siswa”.

Tabel 4.27
Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Guru menerapkan komunikasi satu arah di mana saya lebih banyak memberikan materi sedangkan siswa menyimak”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	3	12,5%
2	Sering	3	15	62,5%
3	Kadang-Kadang	2	4	16,7%
4	Tidak Pernah	1	2	8,3%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 3 orang di antaranya atau 12,5% memilih jawaban “Selalu”, 15 orang diantaranya atau 62,5% memilih jawaban “sering”, 4 orang diantaranya atau 16,7% memilih jawaban “kadang-kadang” dan 2 orang diantaranya atau 8,3% memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 15 yaitu : “Guru menerapkan komunikasi satu arah di mana saya lebih banyak memberikan materi sedangkan siswa menyimak”.

Tabel 4.28
Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Guru menerapkan komunikasi dua arah di mana saya dan siswa saling berinteraksi dalam diskusi atau tanya jawab”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	2	8,3%
2	Sering	3	10	41,7%
3	Kadang-Kadang	2	11	45,8%
4	Tidak Pernah	1	1	4,2%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 2 orang di antaranya atau 8,3% memilih

jawaban “Selalu”, 10 orang diantaranya atau 41,7% memilih jawaban “sering”, 11 orang diantaranya atau 45,8% memilih jawaban “kadang-kadang” dan 1 orang diantaranya atau 4,2% memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 16 yaitu : “Guru menerapkan komunikasi dua arah di mana saya dan siswa saling berinteraksi dalam diskusi atau tanya jawab”.

Tabel 4.29

Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil untuk meningkatkan interaksi dalam pembelajaran”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	6	25.0%
2	Sering	3	10	41,7%
3	Kadang-Kadang	2	5	20,8%
4	Tidak Pernah	1	3	12,5%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 6 orang di antaranya atau 25% memilih jawaban “Selalu”, 10 orang diantaranya atau 41,7% memilih jawaban “sering”, 5 orang diantaranya atau 20,8% memilih jawaban “kadang-kadang” dan 3 orang diantaranya atau 12,5% memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 17 yaitu : “Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil untuk meningkatkan interaksi dalam pembelajaran”.

Tabel 4.30

Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan selama pembelajaran berlangsung”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	4	16,7%
2	Sering	3	11	45,8%

3	Kadang-Kadang	2	6	25,0%
4	Tidak Pernah	1	3	12,5%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 4 orang di antaranya atau 16,7% memilih jawaban “Selalu”, 11 orang diantaranya atau 45,8% memilih jawaban “sering”, 6 orang diantaranya atau 25% memilih jawaban “kadang-kadang” dan 3 orang diantaranya atau 12,5% memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 18 yaitu : “Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan selama pembelajaran berlangsung”.

Tabel 4.31

Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari dengan bahasa mereka sendiri”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	5	20,8%
2	Sering	3	10	41,7%
3	Kadang-Kadang	2	7	29,2%
4	Tidak Pernah	1	2	8,3%
Total				100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 5 orang di antaranya atau 20,8% memilih jawaban “Selalu”, 10 orang diantaranya atau 41,7% memilih jawaban “sering”, 7 orang diantaranya atau 29,2% memilih jawaban “kadang-kadang” dan 2 orang diantaranya atau 8,3% memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 19 yaitu : “Guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari dengan bahasa mereka sendiri”.

Tabel 4.32
Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Guru menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	8	33,3%
2	Sering	3	8	33,3%
3	Kadang-Kadang	2	6	25,0%
4	Tidak Pernah	1	2	8,3%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 8 orang di antaranya atau 33,3% memilih jawaban “Selalu”, 8 orang diantaranya atau 33,3% memilih jawaban “sering”, 6 orang diantaranya atau 25% memilih jawaban “kadang-kadang” dan 2 orang diantaranya atau 8,3% memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 20 yaitu : “Guru menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa”.

4. Data Hasil Angket Variabel Y (Partisipasi Belajar)

Adapun pada hasil angket variabel Y atau Partisipasi Belajar, data diperoleh dari 24 orang siswa pula di kelas V SDN 017 Jaya Kopah dengan jumlah butir angket sebanyak 20 butir dan alternatif jawaban ada empat, yaitu “Selalu”, “Sering”, “Kadang-Kadang” dan “Tidak Pernah”. Distribusi frekuensi hasil angket per butir dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.33
Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Saya berani mengajukan pertanyaan jika belum memahami materi dengan baik”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	9	37,5%

2	Sering	3	15	62,5%
3	Kadang-Kadang	2	0	0%
4	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 9 orang di antaranya atau 37,5% memilih jawaban “Selalu”, 15 orang diantaranya atau 62,5% memilih jawaban “sering”, tidak ada yang memilih jawaban “kadang-kadang” dan tidak ada memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 1 yaitu : “Saya berani mengajukan pertanyaan jika belum memahami materi dengan baik”.

Tabel 4.34
Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan dalam pembelajaran”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	6	25%
2	Sering	3	10	41,7 %
3	Kadang-Kadang	2	8	33,3 %
4	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 6 orang di antaranya atau 25% memilih jawaban “Selalu”, 10 orang diantaranya atau 41,7% memilih jawaban “sering”, 8 orang diantaranya atau 33,3% memilih jawaban “kadang-kadang” dan tidak ada yang memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 2 yaitu : “Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan dalam pembelajaran”.

Tabel 4.35
Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Saya berusaha menyelesaikan tugas belajar dengan baik.”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	3	12,5%
2	Sering	3	10	41,7%
3	Kadang-Kadang	2	8	33,3%
4	Tidak Pernah	1	3	12,5%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 3 orang di antaranya atau 12,5% memilih jawaban “Selalu”, 10 orang di antaranya atau 41,7% memilih jawaban “sering”, 8 orang di antaranya atau 33,3% memilih jawaban “kadang-kadang” dan 3 orang di antaranya atau 12,5% memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 3 yaitu : “Saya berusaha menyelesaikan tugas belajar dengan baik”.

Tabel 4.36
Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Saya mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	4	16,7%
2	Sering	3	8	33,3%
3	Kadang-Kadang	2	10	41,7%
4	Tidak Pernah	1	2	8,3%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 4 orang di antaranya atau 16,7% memilih jawaban “Selalu”, 8 orang di antaranya atau 33,3% memilih jawaban

“sering”, 10 orang diantaranya atau 41,7% memilih jawaban “kadang-kadang” dan 2 orang diantaranya atau 8,3% memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 4 yaitu : “Saya mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru”.

Tabel 4.37

Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Saya mengikuti arahan guru dalam pembelajaran seperti berdiskusi, bekerja sama, atau menganalisis.”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	3	12,5%
2	Sering	3	14	58,3%
3	Kadang-Kadang	2	7	29,2%
4	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 3 orang di antaranya atau 12,5% memilih jawaban “Selalu”, 14 orang diantaranya atau 58,3% memilih jawaban “sering”, 7 orang diantaranya atau 29,2% memilih jawaban “kadang-kadang” dan tidak ada yang memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 5 yaitu : “Saya mengikuti arahan guru dalam pembelajaran seperti berdiskusi, bekerja sama, atau menganalisis”.

Tabel 4.38

Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Saya berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok di kelas”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	2	8,3%
2	Sering	3	10	41,7%
3	Kadang-Kadang	2	12	50%

4	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 2 orang di antaranya atau 8,3% memilih jawaban “Selalu”, 10 orang diantaranya atau 41,7% memilih jawaban “sering”, 12 orang diantaranya atau 50% memilih jawaban “kadang-kadang” dan tidak ada memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 6 yaitu : “Saya berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok di kelas”.

Tabel 4.39
Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Saya berusaha mencari sumber belajar tambahan selain dari buku teks.”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	4	16,7%
2	Sering	3	9	37,5%
3	Kadang-Kadang	2	10	41,7%
4	Tidak Pernah	1	1	4,2%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 4 orang di antaranya atau 16,7% memilih jawaban “Selalu”, 9 orang diantaranya atau 37,5% memilih jawaban “sering”, 10 orang diantaranya atau 41,7% memilih jawaban “kadang-kadang” dan 1 orang diantaranya atau 4,2% memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 7 yaitu : “Saya berusaha mencari sumber belajar tambahan selain dari buku teks”.

Tabel 4.39
Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Saya mencatat poin-poin penting selama pembelajaran berlangsung.”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	2	8,3%
2	Sering	3	11	45,8%
3	Kadang-Kadang	2	7	29,2%
4	Tidak Pernah	1	4	16,7%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 2 orang di antaranya atau 8,3% memilih jawaban “Selalu”, 11 orang di antaranya atau 45,8% memilih jawaban “sering”, 7 orang di antaranya atau 29,2% memilih jawaban “kadang-kadang” dan 4 orang di antaranya atau 16,7% memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 8 yaitu : “Saya mencatat poin-poin penting selama pembelajaran berlangsung”.

Tabel 4.40
Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Saya menyampaikan pendapat saya dalam diskusi kelas”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	3	12,5%
2	Sering	3	13	54,2%
3	Kadang-Kadang	2	7	29,2%
4	Tidak Pernah	1	1	4,2%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 3 orang di antaranya atau 12,5% memilih jawaban “Selalu”, 13 orang di antaranya atau 54,2% memilih jawaban “sering”, 7 orang di antaranya atau 29,2% memilih jawaban “kadang-kadang” dan 1 orang di antaranya atau 4,2% memilih jawaban “tidak

pernah” pada angket butir nomor 9 yaitu : “Saya menyampaikan pendapat saya dalam diskusi kelas”.

Tabel 4.41
Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	7	29,2%
2	Sering	3	11	45,8%
3	Kadang-Kadang	2	4	16,7%
4	Tidak Pernah	1	2	8,3%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 7 orang di antaranya atau 29,2% memilih jawaban “Selalu”, 11 orang diantaranya atau 45,8% memilih jawaban “sering”, 4 orang diantaranya atau 16,7% memilih jawaban “kadang-kadang” dan 2 orang diantaranya atau 8,3% memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 10 yaitu : “Saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik”.

Tabel 4.42
Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Saya memiliki inisiatif untuk meningkatkan pemahaman materi seperti dengan menulis catatan dan bekerja sama dengan teman”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	11	45,8%
2	Sering	3	9	37,5%
3	Kadang-Kadang	2	3	12,5%
4	Tidak Pernah	1	1	4,2%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 11 orang di antaranya atau 45,8% memilih

jawaban “Selalu”, 9 orang diantaranya atau 37,5% memilih jawaban “sering”, 3 orang diantaranya atau 12,5% memilih jawaban “kadang-kadang” dan 1 orang diantaranya atau 4,2% memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 11 yaitu : “Saya memiliki inisiatif untuk meningkatkan pemahaman materi seperti dengan menulis catatan dan bekerja sama dengan teman”.

Tabel 4.43
Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Saya mampu menyimpulkan hasil pelajaran yang telah dipelajari”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	2	8,3%
2	Sering	3	17	70,8%
3	Kadang-Kadang	2	5	20,8%
4	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 2 orang di antaranya atau 8,3% memilih jawaban “Selalu”, 17 orang diantaranya atau 70,8% memilih jawaban “sering”, 5 orang diantaranya atau 20,8% memilih jawaban “kadang-kadang” dan tidak ada yang memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 12 yaitu : “Saya mampu menyimpulkan hasil pelajaran yang telah dipelajari”.

Tabel 4.44
Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Saya selalu mengikuti evaluasi pembelajaran yang diadakan oleh guru.”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	4	16,7%
2	Sering	3	3	12,5%

3	Kadang-Kadang	2	15	62,5%
4	Tidak Pernah	1	2	8,3%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 4 orang di antaranya atau 16,7% memilih jawaban “Selalu”, 3 orang di antaranya atau 12,5% memilih jawaban “sering”, 15 orang di antaranya atau 62,5% memilih jawaban “kadang-kadang” dan 2 orang di antaranya atau 8,3% memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 13 yaitu : “Saya selalu mengikuti evaluasi pembelajaran yang diadakan oleh guru”.

Tabel 4.45
Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Saya masuk kelas tepat waktu sesuai dengan peraturan sekolah”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	5	20,8%
2	Sering	3	12	50%
3	Kadang-Kadang	2	4	16,7%
4	Tidak Pernah	1	3	12,5%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 5 orang di antaranya atau 20,8% memilih jawaban “Selalu”, 12 orang di antaranya atau 50% memilih jawaban “sering”, 4 orang di antaranya atau 16,7% memilih jawaban “kadang-kadang” dan 3 orang di antaranya atau 12,5% memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 14 yaitu : “Saya masuk kelas tepat waktu sesuai dengan peraturan sekolah”.

Tabel 4.46
Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Saya memulai dan menyudahi pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	7	29,2%
2	Sering	3	11	45,8%
3	Kadang-Kadang	2	4	16,7%
4	Tidak Pernah	1	2	8,3%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 7 orang di antaranya atau 29,2% memilih jawaban “Selalu”, 11 orang di antaranya atau 45,8% memilih jawaban “sering”, 4 orang di antaranya atau 16,7% memilih jawaban “kadang-kadang” dan 2 orang di antaranya atau 8,3% memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 15 yaitu : “Saya memulai dan menyudahi pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan”.

Tabel 4.47
Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Saya mematuhi aturan sekolah dengan memakai seragam dan atribut yang sesuai.”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	6	25%
2	Sering	3	10	41,7%
3	Kadang-Kadang	2	7	29,2%
4	Tidak Pernah	1	1	4,2%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 6 orang di antaranya atau 25% memilih jawaban “Selalu”, 10 orang di antaranya atau 41,7% memilih jawaban “sering”, 7 orang di antaranya atau 29,2% memilih jawaban “kadang-

kadang” dan 1 orang diantaranya atau 4,2% memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 16 yaitu : “Saya mematuhi aturan sekolah dengan memakai seragam dan atribut yang sesuai”.

Tabel 4.48
Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Saya selalu melengkapi alat-alat belajar seperti pena, buku, dan lainnya.”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	4	16,7%
2	Sering	3	8	33,3%
3	Kadang-Kadang	2	11	45,8%
4	Tidak Pernah	1	1	4,2%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 4 orang di antaranya atau 16,7% memilih jawaban “Selalu”, 8 orang diantaranya atau 33,3% memilih jawaban “sering”, 11 orang diantaranya atau 45,8% memilih jawaban “kadang-kadang” dan 1 orang diantaranya atau 4,2% memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 17 yaitu : “Saya selalu melengkapi alat-alat belajar seperti pena, buku, dan lainnya”.

Tabel 4.49
Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara mandiri maupun berkelompok”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	5	20,8%
2	Sering	3	12	50%
3	Kadang-Kadang	2	5	20,8%
4	Tidak Pernah	1	2	8,3%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa

sebagai sampel penelitian ini, 5 orang di antaranya atau 20,8% memilih jawaban “Selalu”, 12 orang diantaranya atau 50% memilih jawaban “sering”, 5 orang diantaranya atau 20,8% memilih jawaban “kadang-kadang” dan 2 orang diantaranya atau 8,3% memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 18 yaitu : “Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara mandiri maupun berkelompok.

Tabel 4.50
Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Saya bertanggung jawab dalam mengumpulkan tugas tepat waktu”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	7	29,2%
2	Sering	3	7	29,2%
3	Kadang-Kadang	2	10	41,7%
4	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 7 orang di antaranya atau 29,2% memilih jawaban “Selalu”, 7 orang diantaranya atau 29,2% memilih jawaban “sering”, 10 orang diantaranya atau 41,7% memilih jawaban “kadang-kadang” dan tidak ada yang memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 19 yaitu : “Saya bertanggung jawab dalam mengumpulkan tugas tepat waktu”

Tabel 4.51
Tanggapan responden Terhadap pertanyaan “Saya menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan belajar saya”

NO	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	7	29,2%
2	Sering	3	9	37,5%

3	Kadang-Kadang	2	6	25%
4	Tidak Pernah	1	2	8,3%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebagai sampel penelitian ini, 7 orang di antaranya atau 29,2% memilih jawaban “Selalu”, 9 orang diantaranya atau 37,5% memilih jawaban “sering”, 6 orang diantaranya atau 25% memilih jawaban “kadang-kadang” dan 2 orang diantaranya atau 8,3% memilih jawaban “tidak pernah” pada angket butir nomor 20 yaitu : “Saya menjaga kebersihan dan kerapihan lingkungan belajar saya”.

B. Lembar Observasi dan Wawancara Guru

PEDOMAN OBSERVASI

Judul Penelitian : Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi (Variation Stimulus) Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas V SDN 017 Jaya Kopah

Hari/Tanggal : 22 Mei 2025

Lokasi Observasi : SD Negeri 017 Jaya Kopah

No.	Variabel	Aspek yang diamati	Keterangan	
			Sudah	Belum
1.	Keterampilan Mengadakan Variasi (Variation Stimulus)	Guru melakukan variasi suara (intonasi, volume, nada, kecepatan).	√	
		Guru mengajak siswa untuk fokus pada bagian penting pembelajaran.	√	
		Guru menggunakan kesenyapan atau kebisuan untuk menciptakan perhatian.	√	
		Guru melakukan kontak mata dengan siswa.	√	
		Guru menggunakan gerakan tubuh atau ekspresi wajah untuk menarik perhatian siswa.	√	
		Guru berpindah posisi di dalam kelas untuk meningkatkan perhatian siswa.	√	
		Guru menggunakan media visual (gambar, poster, diagram, film, slide).	√	
		Guru menggunakan media auditif (rekaman suara, musik, radio).	√	
		Guru menggunakan media motorik (patung, model, miniatur, boneka).	√	
		Guru menggunakan komunikasi satu arah (siswa mendengarkan materi dari guru).	√	

		Guru menggunakan komunikasi dua arah (tanya jawab atau diskusi dengan siswa).	√	
		Guru menggunakan komunikasi satu arah (siswa mendengarkan materi dari guru).	√	
2.	Partisipasi Belajar	Siswa mengajukan pertanyaan jika merasa belum memahami materi.	√	
		Siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	√	
		Siswa berusaha untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.	√	
		Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan oleh guru.	√	
		Siswa mengikuti instruksi guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.	√	
		Siswa berdiskusi dengan teman sekelas untuk memahami materi yang diajarkan.	√	
		Siswa bekerja sama dengan teman sekelas untuk menyelesaikan tugas kelompok.	√	
		Siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi yang sedang diajarkan.	√	
		Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dengan seksama.	√	
		Siswa aktif dalam berbagai aktivitas yang dilakukan selama pembelajaran, seperti analisis atau debat.	√	
		Siswa memiliki rasa tanggung jawab dengan masuk kelas tepat waktu sesuai dengan peraturan.	√	
		Siswa mampu memulai dan menyudahi pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.	√	
		Siswa patuh memakai seragam dan atribut lainnya sesuai dengan aturan sekolah.	√	
		Siswa bisa melengkapi alat-alat belajar seperti pena, buku, dan lain-lain.	√	

		Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara mandiri maupun berkelompok.	√	
		Siswa memiliki rasa tanggung jawab dalam mengumpulkan tugas tepat waktu.	√	

**PEDOMAN WAWANCARA
GURU MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGADAKAN VARIASI (VARIATION
STIMULUS) TERHADAP PARTISIPASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS V
SDN 017 JAYA KOPAH**

DATA NARASUMBER

1. Hari/Tanggal : 23 Mei 2025
2. Lokasi Wawancara : SD Negeri 017 Jaya Kopah
3. Narasumber : Wiwit Okmalika, S.Pd.I
4. Jabatan : Guru PAIBP

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana Ibu melakukan variasi suara saat mengajar (misalnya, perubahan suara dari lembut menjadi keras, tinggi menjadi rendah, atau cepat menjadi lambat)?
Jawab : A. Selalu
2. Apakah Ibu mengubah intonasi atau volume suara untuk menarik perhatian siswa?
Jawab : Sering
3. Apakah Ibu menggunakan kecepatan berbicara yang bervariasi dalam mengajar?
Jawab : Kadang-kadang
4. Apakah Ibu mengajak siswa untuk fokus pada bagian pembelajaran tertentu?
Jawab : Selalu
5. Apakah Ibu menggunakan kesenyapan atau kebisuan untuk menarik perhatian siswa?

Jawab : Sering

6. Apakah Ibu menjaga kontak mata dengan siswa selama pembelajaran?

Jawab : Selalu

7. Apakah Ibu menggunakan variasi posisi tubuh atau gerakan untuk memperjelas materi yang diajarkan?

Jawab : Selalu

8. Apakah Ibu menggunakan alat media visual (gambar, poster, diagram) dalam pembelajaran?

Jawab : Selalu

9. Apakah Ibu menggunakan alat media auditif (rekaman suara, musik) dalam pembelajaran?

Jawab : Selalu

10. Apakah Ibu menggunakan alat media audiovisual (video, televisi, slide projector) dalam pembelajaran?

Jawab : Sering

11. Apakah Ibu menggunakan alat media yang dapat diraba atau dimanipulasi (seperti patung, miniatur, atau boneka)?

Jawab : Selalu

12. Apakah Ibu menggunakan komunikasi satu arah (hanya guru yang berbicara) dalam kelas?

Jawab ; Selalu

13. Apakah Ibu menggunakan komunikasi dua arah (interaksi antara guru dan siswa) dalam kelas?

Jawab : Sering

14. Apakah Ibu memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas?

Jawab : Sering

15. Apakah Ibu memberikan pertanyaan terbuka yang mendorong siswa untuk berpikir kritis?

Jawab : Sering

16. Apakah Ibu mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan jika mereka tidak memahami materi?

Jawab : Selalu

17. Apakah Ibu memberikan kesempatan bagi siswa untuk menjawab pertanyaan secara aktif dalam kelas?

Jawab : Sering

18. Apakah Ibu memberikan umpan balik yang jelas dan konstruktif kepada siswa mengenai tugas atau pekerjaan mereka?

Jawab : Selalu

19. Apakah Ibu mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok atau diskusi?

Jawab : Sering

20. Apakah Bapak/Ibu memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan untuk menyelesaikan tugas dengan baik sesuai dengan instruksi yang diberikan?

Jawab : Selalu

21. Apakah Ibu memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkontribusi dalam tugas kelompok atau presentasi?

Jawab : Sering

22. Apakah Ibu menggunakan metode pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk aktif berdiskusi atau berbagi pendapat?

Jawab : Selalu

23. Apakah Ibu memberi motivasi agar siswa tidak takut untuk memberikan pendapat atau ide mereka dalam kelas?

Jawab : Selalu

24. Apakah Ibu meminta siswa untuk mengevaluasi atau memberikan umpan balik terhadap tugas yang mereka kerjakan?

Jawab : Sering

25. Apakah Ibu menggunakan teknik pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan berbagi ide mereka dengan teman-temannya?

Jawab : Sering

C. Analisis Data

Dalam rangka menjawab masalah didalam penelitian ini, analisis yang dilakukan terhadap dua data primer yang diperoleh dari hasil peebaran angket variabel mengadakan keterampilan variasi stimulus sebagai variabel X dan partisipasi belajar sebagai variabel Y, Sesuai dengan jenis penelitiannya yakni kuantitatif kausal. Jenis penelitina tersebut mengharuskan data yang dianalisis untuk menjawab rumusan masalah adalah berbentuk kantitas atau angka dan diajukan lewat rumus-rumus statistika yang didalam hal ini menggunakan rumus regresi linear sederhana.

Namun sebelum melakukan analisis data dengan rumus regresi linear sederhana tersebut, dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu dengan hasil sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan one-sample test kolmogrov-smirnov dengan pertimbangan hanya ada satu kelompok sampel yang datanya diambil yakni peserta didik kelas V SDN 017 Jaya Kopah. berdasarkan hasil pengolahan disoftware SPSS didapatkan output sebagai berikut ;

Tabel 4.52
Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

	Std. Deviation	9.71989965
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.073
	Negative	-.079
	Kolmogorov-Smirnov Z	.389
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.998

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Bila mengacu pada dasar pengambilan kesimpulan apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan acua sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi (asyp.sig) pada variabel X dan Y $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal atau H_a untuk hipotesis uji normalitas diterima.
- b. Jika nilai signifikansi (asyp.sig) pada variabel X dan Y $< 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal atau H_o untuk hipotesis uji normalitas diolak.

Berdasarkan hasil uji normalitas data hasil datas, diketahui bahwa untuk data variabel X dan Y yang diambil dari 24 orang sampel penelitian. Memiliki nilai signifikansi sebesar 0,99,8. Nilai ini lebih besar daripada nilai kritis sebesar 0,05 yang didalam uji statistic sebagai ambang batas diterimanya yang negatif. Maka dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini telah berdistribusi normal sehingga dapat pula dilanjutkan tahap berikutnya,

yakni analisis dengan regresi linier sederhana dengan nilai signifikansi (asympt.sig) 0,998 > 0,05.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel X dan Y. Jika suatu variasi tidak memenuhi syarat linearitas maka model uji statistic dengan rumus regresi linear tidak dapat digunakan aturan untuk keputusan linieritas dapat dengan membandingkan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji linieritas dengan nilai alpha yang digunakan yakni nilai 0,05. Jika nilai signifikansi dari *deviation from linearity* > alpha (0,05 maka nilai tersebut linier dan dapat dilanjutkan dengan analisis regresi linier sederhana. Adapun hasil pengujian uji linieritas peneliti dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.53
Hasil Uji Linearitas Data Penelitian

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Partisipasi Belajar * Keterampilan Mengadakan Variasi	24	100.0%	0	.0%	24	100.0%

ANOVA Table			
			Sig.
Partisipasi Belajar *	Between Groups	(Combined)	.503
Keterampilan Mengadakan		Linearity	.479
Variasi		Deviation from Linearity	.470

Berdasarkan hasil uji linieritas diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari data variabel X dan Y yang bersumber dari 24 orang sampel penelitian adalah sebesar 0,470. Nilai ini lebih besar dari nilai α sebesar 0,05 sehingga didapat dibuat suatu model persamaan $0,470 > 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linier. Adapun besaran dari hubungan yang linier tersebut apabila mengacu ke nilai R-square adalah 0,922 yang berarti variabel X mempunyai keterkaitan atau pengaruh sebesar 2,3 % terhadap variabel Y. Nilai R-Square tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.54
Nilai R-Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.960 ^a	.922	.918	1.719

Meskipun variabel X mempunyai keterkaitan atau pengaruh sebesar 92,2 % terhadap variabel Y. namun belum diketahui apakah hal tersebut signifikansi atau tidak sehingga perlu dilanjutkan ke tahap uji regresi linier sederhana untuk mengetahui apakah variabel X pada penelitian ini yaitu keterampilan mengadakan variasi stimulus terhadap variabel Y yakni partisipasi belajar.

3. Uji Hipotesis (Regresi Linier Sederhana)

Tabel 4.55
Hasil pengolahan data penelitian dengan rumus regresi linier sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	.910	3.438		.265
	Keterampilan Mengadakan Variasi	.933	.058	.960	16.110
					.794
					.000

a. Dependent Variable: Partisipasi Belajar

Pada tabel diatas, didapatkan persamaan regresi linier sederhana di

mana $Y = a + bX$ sebagai berikut :

- a (konstanta dari unstandardized coefficients) sebesar 0,910 dengan deskripsi jika tidak ada “Keterampilan mengadakan variasi stimulus” sebagai variabel X maka nilai konsistensi “Partisipasi Belajar” sebagai variabel Y.

- b merupakan angka koefisien regresi nilainya adalah 0,933 artinya setiap peambahan 1% dari keterampilan mengadakan variasi stimulus maka partisipasi belajar siswa akan mengalami peningkatan 0,933. Maka berdasarkan angka-angka tersebut, persamaan yang bisa dibuat sebagai berikut :

$$Y = 0,910 + 0,933$$

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) sebagaimana yang tercantung dalam persamaan diatas, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X (Keterampilan Mengadakan Variasi

(Variation Stimulus)) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Partisipasi Belajar).

Dilakukan pengambilan keputusan dengan cara membandingkan nilai signifikansi (sig) berdasarkan hasil output SPSS dengan persamaan :

- Jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil $<$ dari probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh keterampilan mengadakan variasi stimulus terhadap partisipasi belajar siswa
- Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar $>$ dari probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh keterampilan mengadakan variasi stimulus terhadap partisipasi belajar siswa

Pada tabel diatas nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 sehingga dapat dibuat persamaan sebagai berikut : Nilai signifikansi (sig) 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Maka ditemukan bahwa ada pengaruh keterampilan mengadakan variasi (variation stimulus) terhadap partisipasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PAIBP di SD Negeri 017 Jaya Kopah.

Berikutnya, berdasarkan hasil *output* pengolahan data SPSS di atas, didapatkan nilai t-hitung sebesar 16,110. Sedangkan nilai t-tabel dicari dengan rumus sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ sebagai nilai yang mencerminkan tingkat signifikansi.

- b. Menentukan Derajat Kebebasan (dk) / *Degree of Freedom* = $n - 2 = 24 - 2 = 22$.

Maka nilai t-tabel berdasarkan langkah di atas adalah nilai yang tercantum pada kolom 0,025 (two-tailed) deretan ke-22 untuk bagian dk/df-nya. Nilai tersebut adalah 2,074. Oleh karena itu diperoleh informasi bahwa nilai t-hitung $16,110 > 2,074$ nilai t-tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh keterampilan mengadakan variasi (variation stimulus) terhadap partisipasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PAIBP di SD Negeri 017 Jaya Kopah.

Untuk persentase besaran pengaruh mengadakan variasi stimulus terhadap partisipasi belajar siswa dapat dilihat pada output di R square sebagai berikut :

Tabel 4.56
Output R Square

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Partisipasi Belajar * Keterampilan Mengadakan Variasi	.960	.922	.987	.975

Berdasarkan table diatas dapat diketahui nilai R Square 0,922 sehingga persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y pada penelitian ini adalah 92,2%. Angka ini cukup besar sehingga dapat dipahami bahwa pengaruh keterampilan mengadakan variasi stimulus terhadap partisipasi belajar siswa adalah sebesar 92,2%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh berbagai macam variabel lain yang tidak signifikan memberikan pengaruh serta tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berikutnya pada observasi penelitian untuk variabel Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*), peneliti menemukan bahwa seluruh indikator yang diamati secara langsung memang ditemukan di lapangan. Data ini menunjukkan bahwa keterampilan mengadakan variasi yang dimaksud memang benar-benar diimplementasikan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 017 Jaya Kopah pada siswa kelas V. Hal ini memperkuat hasil Uji Hipotesis penelitian di mana H_a yang diterima, bahwa adanya pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y karena Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) memang diimplementasikan oleh guru.

Selanjutnya pada observasi penelitian mengenai variabel Partisipasi Belajar Siswa, seluruh indikator yang diamati juga ditemukan di lapangan dengan artian siswa menunjukkan perilaku atau tindakan yang sesuai dengan teori Partisipasi Belajar. Data ini relevan dengan hasil Uji Hipotesis penelitian di mana H_a diterima, karena dengan adanya pengaruh variabel Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*), tentu idealnya siswa memang menunjukkan perilaku atau tindakan yang sesuai dengan teori Partisipasi Belajar tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil terkait hasil Uji Hipotesis di mana H_a diterima karena Nilai signifikansi (sig) 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 dan nilai t -hitung 16,110 lebih besar dari nilai t -tabel 2,074; maka hasil ini sangat mendukung dan relevan dengan data observasi yang menegaskan bahwa adanya pengaruh variabel X terhadap Y di penelitian ini, sebab keberadaan seluruh indikator variabel X atau Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) pada kelompok. berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) terhadap Partisipasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V di SDN 017 Jaya Kopah. Hal ini mengacu pada nilai signifikansi (sig.) $0,000 < \text{nilai probabilitas } 0,05$. Demikian pula dengan nilai t -hitung $16,110 > \text{nilai } t\text{-tabel } 2,074$. Sedangkan determinasi koefisiennya atau besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y di penelitian ini dalam ukuran persentase adalah 92,2% di mana nilai R -Square yang dihasilkan adalah 0,922.

B. Saran

1. Untuk Guru

Diharapkan guru dapat terus mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif, salah satunya dengan menerapkan variasi

stimulus melalui kegiatan keterampilan. Hal ini terbukti mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar, baik secara verbal maupun non-verbal

2. Untuk Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan kepada guru dalam bentuk pelatihan, penyediaan media pembelajaran, dan waktu yang fleksibel agar guru lebih leluasa mengimplementasikan strategi variasi stimulus di kelas.

3. Untuk siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, terutama ketika guru memberikan stimulus yang menarik dan sesuai dengan minat siswa.

4. Untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lanjutan. Diharapkan ke depan dapat dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari sisi materi PAI-BP, jenjang kelas berbeda, maupun pendekatan pembelajaran lainnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Majid, 2017, Keterampilan Dasar Mengajar, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 79 hal.
- Amala Sundari., Fany Isti Fauzia., Rifqi Taufiqul Hakim., Tia Lahera. “Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi dalam Mengelola Kelas” dalam *Journal of Education*, Vol. 5, No. 2, 2023.
- Arifmiboy. 2019. Microteaching: Model Tadaluring. Ponorogo: Wade Group.
- Dwi Putri Musdansi. 2016. Buku Ajar untuk Mahasiswa di Perguruan Tinggi.
Kuantan Singingi: Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Helmiati. 2013. Micro Teaching: Melatih Keterampilan Dasar Mengajar. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Made Pidarta. 2015. Perencanaan Pendidikan Partisipatori dengan Sistem. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Martinis Yamin. 2011. Kiat Membelajarkan Siswa. Jakarta: Gaung Persada
- PreSP3. Muhammad Fathurrohman., Sulistyorini. 2012. Belajar dan Pembelajaran: Membantu
Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional.
Yogyakarta: Teras.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2011. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafika.
- Rusman. 2011. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalitas Guru.
Jakarta: Rajawali Press.
- Rusman. 2012. Model-model Pembelajaran. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Siti Nyaik Wulandari., Sopiatus Nahwiyah., Helbi Akbar. “Analisis Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kaligrafi (Studi Deskriptif pada Siswa Kelas IX C di MTs Ponpes Syafa’aturrasul” dalam JOM FTK UNIKS, Vol. 2, No. 2, Juni 2021.
- Sitti Hajerah Hasyim., M. Yusuf A. Ngampo, Nurjannah. “Pengaruh Keterampilan Menggunakan Variasi oleh Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa” Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 8, No. 1, November 2022.

- Slameto. 2015. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarman., Noor Elyawati. 2021. Microteaching: Dasar Komunikasi dan Keterampilan Mengajar. Malang: Wineka Media.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Suharsimi Arikunto. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistiyorini. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Sutrisno Hadi. 2013. Metodologi Research, Jilid II. Yogyakarta: Andi
- Offiset. Tobroni. 2015. Pendidikan Islam. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab I, Pasal 1.
- Yhesa Rooselia Listiana., Arfadila., Erlinda Risa Nur Aulia., Shela Silvia., Siti Humaeroh. "Pengaruh Penguasaan Keterampilan Mengajar dalam Upaya Meningkatkan Guru yang Inovatif" dalam Journal of Education, Vol. 5, No. 2, 2023.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
Email : dpmptsp@kuansing.go.id, Website : <https://dpmptsp.kuansing.go.id>
TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 109/DPMPSTP-PTSP/1.04.02.02/2025

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:178/FIPSI/UNIKS/V/2025 Tanggal 15 MEI 2025.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	:	PUTRI YOLANDA
NIM	:	210307005
Jurusan	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
Jenjang Pendidikan	:	S1
Alamat	:	TELUK KUANTAN
Judul Penelitian	:	"PENGARUH KETERAMPILAN MENGADAKAN VARIASI (VARIATION STIMULUS) TERHADAP PARTISIPASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS V SDN 017 JAYA KOPAH"
Untuk melakukan Penelitian di	:	SDN 017 JAYA KOPAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 21 Mei 2025

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :



**Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kuantan Singingi,**
JHON PITTE ALSI, S.IP., MM
Pembina Tk. I. IV/b
NIP 19801012 200501 1 006

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).

LAMPIRAN 2

PEDOMAN OBSERVASI

Judul Penelitian : Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi (Variation Stimulus) Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas V SDN 017 Jaya Kopah

Hari/Tanggal :

Lokasi Observasi :

No.	Variabel	Aspek yang diamati	Keterangan	
			Sudah	Belum
1.	Keterampilan Mengadakan Variasi (Variation Stimulus)	Guru melakukan variasi suara (intonasi, volume, nada, kecepatan).		
		Guru mengajak siswa untuk fokus pada bagian penting pembelajaran.		
		Guru menggunakan kesenyapan atau kebisuan untuk menciptakan perhatian.		
		Guru melakukan kontak mata dengan siswa.		
		Guru menggunakan gerakan tubuh atau ekspresi wajah untuk menarik perhatian siswa.		
		Guru berpindah posisi di dalam kelas untuk meningkatkan perhatian siswa.		
		Guru menggunakan media visual (gambar, poster, diagram, film, slide).		
		Guru menggunakan media auditif (rekaman suara, musik, radio).		
		Guru menggunakan media motorik (patung, model, miniatur, boneka).		
		Guru menggunakan komunikasi satu arah (siswa mendengarkan materi dari guru).		
		Guru menggunakan komunikasi dua arah (tanya jawab atau diskusi dengan siswa).		
		Guru menggunakan komunikasi satu arah (siswa mendengarkan materi dari guru).		
2.	Partisipasi Belajar	Siswa mengajukan pertanyaan jika merasa belum memahami materi.		
		Siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.		
		Siswa berusaha untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.		

		Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan oleh guru.		
		Siswa mengikuti instruksi guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.		
		Siswa berdiskusi dengan teman sekelas untuk memahami materi yang diajarkan.		
		Siswa bekerja sama dengan teman sekelas untuk menyelesaikan tugas kelompok.		
		Siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi yang sedang diajarkan.		
		Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dengan seksama.		
		Siswa aktif dalam berbagai aktivitas yang dilakukan selama pembelajaran, seperti analisis atau debat.		
		Siswa memiliki rasa tanggung jawab dengan masuk kelas tepat waktu sesuai dengan peraturan.		
		Siswa mampu memulai dan menyudahi pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.		
		Siswa patuh memakai seragam dan atribut lainnya sesuai dengan aturan sekolah.		
		Siswa bisa melengkapi alat-alat belajar seperti pena, buku, dan lain-lain.		
		Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara mandiri maupun berkelompok.		
		Siswa memiliki rasa tanggung jawab dalam mengumpulkan tugas tepat waktu.		



PEDOMAN WAWANCARA

**GURU MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGADAKAN VARIASI (VARIATION
STIMULUS) TERHADAP PARTISIPASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS V
SDN 017 JAYA KOPAH**

B. PETUNJUK WAWANCARA

C. DATA NARASUMBER

1. Hari/Tanggal :
2. Lokasi Wawancara :
3. Narasumber :
4. Jabatan :

D. DAFTAR PERTANYAAN

26. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan variasi suara saat mengajar (misalnya, perubahan suara dari lembut menjadi keras, tinggi menjadi rendah, atau cepat menjadi lambat)?
 - A. Selalu
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak Pernah
27. Apakah Bapak/Ibu mengubah intonasi atau volume suara untuk menarik perhatian siswa?
 - A. Selalu
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak Pernah
28. Apakah Bapak/Ibu menggunakan kecepatan berbicara yang bervariasi dalam mengajar?
 - A. Selalu
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak Pernah
29. Apakah Bapak/Ibu mengajak siswa untuk fokus pada bagian pembelajaran tertentu?
 - A. Selalu
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak Pernah
30. Apakah Bapak/Ibu menggunakan kesenyapan atau kebisuan untuk menarik perhatian siswa?
 - A. Selalu
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak Pernah
31. Apakah Bapak/Ibu menjaga kontak mata dengan siswa selama pembelajaran?

- A. Selalu
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak Pernah
32. Apakah Bapak/Ibu menggunakan variasi posisi tubuh atau gerakan untuk memperjelas materi yang diajarkan?
- A. Selalu
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak Pernah
33. Apakah Bapak/Ibu menggunakan alat media visual (gambar, poster, diagram) dalam pembelajaran?
- A. Selalu
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak Pernah
34. Apakah Bapak/Ibu menggunakan alat media auditif (rekaman suara, musik) dalam pembelajaran?
- A. Selalu
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak Pernah
35. Apakah Bapak/Ibu menggunakan alat media audiovisual (video, televisi, slide projector) dalam pembelajaran?
- A. Selalu
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak Pernah
36. Apakah Bapak/Ibu menggunakan alat media yang dapat diraba atau dimanipulasi (seperti patung, miniatur, atau boneka)?
- A. Selalu
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak Pernah
37. Apakah Bapak/Ibu menggunakan komunikasi satu arah (hanya guru yang berbicara) dalam kelas?
- A. Selalu
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak Pernah
38. Apakah Bapak/Ibu menggunakan komunikasi dua arah (interaksi antara guru dan siswa) dalam kelas?
- A. Selalu
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak Pernah
39. Apakah Bapak/Ibu memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas?

- A. Selalu
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak Pernah
40. Apakah Bapak/Ibu memberikan pertanyaan terbuka yang mendorong siswa untuk berpikir kritis?
- A. Selalu
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak Pernah
41. Apakah Bapak/Ibu mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan jika mereka tidak memahami materi?
- A. Selalu
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak Pernah
42. Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan bagi siswa untuk menjawab pertanyaan secara aktif dalam kelas?
- A. Selalu
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak Pernah
43. Apakah Bapak/Ibu memberikan umpan balik yang jelas dan konstruktif kepada siswa mengenai tugas atau pekerjaan mereka?
- A. Selalu
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak Pernah
44. Apakah Bapak/Ibu mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok atau diskusi?
- A. Selalu
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak Pernah
45. Apakah Bapak/Ibu memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan untuk menyelesaikan tugas dengan baik sesuai dengan instruksi yang diberikan?
- A. Selalu
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak Pernah
46. Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkontribusi dalam tugas kelompok atau presentasi?
- A. Selalu
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak Pernah
47. Apakah Bapak/Ibu menggunakan metode pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk aktif berdiskusi atau berbagi pendapat?
- A. Selalu

- B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak Pernah
48. Apakah Bapak/Ibu memberi motivasi agar siswa tidak takut untuk memberikan pendapat atau ide mereka dalam kelas?
- A. Selalu
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak Pernah
49. Apakah Bapak/Ibu meminta siswa untuk mengevaluasi atau memberikan umpan balik terhadap tugas yang mereka kerjakan?
- A. Selalu
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak Pernah
50. Apakah Bapak/Ibu menggunakan teknik pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan berbagi ide mereka dengan teman-temannya?
- A. Selalu
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak Pernah

PEDOMAN ANGKET
PENGARUH KETERAMPILAN MENGADAKAN VARIASI (VARIATION
STIMULUS) TERHADAP PARTISIPASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS V
SDN 017 JAYA KOPAH

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti
2. Isilah dengan jujur dan benar
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda ceklis (✓) dari setiap pernyataan yang dianggap paling tepat dengan menggunakan skala berikut:

Keterangan	Skor
Selalu (S)	4
Sering (SE)	3
Kadang-Kadang (KK)	2
Tidak pernah (TP)	1

B. DATA RESPONDEN

Isilah titik-titik sesuai dengan profil diri Anda!

1. Nama Lengkap :
2. Alamat :
3. TTL :
4. Jenis Kelamin : (1) Lk (2) Pr *Coret yang tidak perlu!
5. No. Hp :

ANGKET PENELITIAN KETERAMPILAN MENGADAKAN VARIASI (VARIATION STIMULUS) GURU MATA PELAJARAN PAI-BP

Hari/Tanggal :

Nama Lengkap :

Alamat :

Jenis Kelamin :

No	Pernyataan	Opsi Jawaban			
		S	SE	KK	TP
1	Guru melakukan variasi suara dalam mengajar seperti mengubah volume nada atau kecepatan bicara				
2	Guru mengajak siswa untuk fokus pada bagian pembelajaran yang penting				
3	Guru menggunakan kesenyapan atau diam sejenak untuk menarik perhatian siswa				
4	Guru menjaga kontak mata dengan siswa agar mereka merasa diperhatikan				
5	Guru menggunakan gerakan tubuh atau ekspresi wajah untuk mendukung penyampaian materi				
6	Guru berpindah tempat saat mengajar agar semua siswa dapat melihat dengan jelas				
7	Guru memberikan penekanan pada kata atau kalimat tertentu untuk menambah pemahaman siswa				
8	Guru menggunakan humor dalam mengajar untuk menjaga perhatian siswa				
9	Guru menggunakan media visual seperti gambar poster diagram atau slide dalam pembelajaran				
10	Guru menggunakan media auditif seperti rekaman suara radio atau musik dalam pembelajaran				
11	Guru menggunakan media audiovisual seperti video atau televisi dalam pembelajaran				
12	Guru menggunakan media yang bisa diraba atau dimanipulasi seperti model atau boneka				
13	Guru mengkombinasikan berbagai jenis media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa				
14	Guru menyesuaikan penggunaan media pembelajaran dengan karakteristik siswa				
15	Guru menerapkan komunikasi satu arah di mana saya lebih banyak memberikan materi sedangkan siswa menyimak				
16	Guru menerapkan komunikasi dua arah di mana saya dan siswa saling berinteraksi dalam diskusi atau tanya jawab				
17	Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil untuk meningkatkan interaksi dalam pembelajaran				
18	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan selama pembelajaran berlangsung				
19	Guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari dengan bahasa mereka sendiri				
20	Guru menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa				

**ANGKET PENELITIAN
PARTISIPASI BELAJAR SISWA
KELAS V SDN 017 JAYA KOPAH**

Hari/Tanggal :

Nama Lengkap :

Kelas :

Alamat :

Jenis Kelamin :

No	Pernyataan	Opsi Jawaban			
		S	SE	KK	TP
1	Saya berani mengajukan pertanyaan jika belum memahami materi dengan baik.				
2	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan dalam pembelajaran.				
3	Saya berusaha menyelesaikan tugas belajar dengan baik.				
4	Saya mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru.				
5	Saya mengikuti arahan guru dalam pembelajaran seperti berdiskusi, bekerja sama, atau menganalisis.				
6	Saya berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok di kelas.				
7	Saya berusaha mencari sumber belajar tambahan selain dari buku teks.				
8	Saya mencatat poin-poin penting selama pembelajaran berlangsung.				
9	Saya menyampaikan pendapat saya dalam diskusi kelas.				
10	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik.				
11	Saya memiliki inisiatif untuk meningkatkan pemahaman materi seperti dengan menulis catatan dan bekerja sama dengan teman.				
12	Saya mampu menyimpulkan hasil pelajaran yang telah dipelajari.				
13	Saya selalu mengikuti evaluasi pembelajaran yang diadakan oleh guru.				
14	Saya masuk kelas tepat waktu sesuai dengan peraturan sekolah.				
15	Saya memulai dan menyudahi pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.				
16	Saya mematuhi aturan sekolah dengan memakai seragam dan atribut yang sesuai.				
17	Saya selalu melengkapi alat-alat belajar seperti pena, buku, dan lainnya.				
18	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara mandiri maupun berkelompok.				
19	Saya bertanggung jawab dalam mengumpulkan tugas tepat waktu.				
20	Saya menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan belajar saya.				

LEMBAR PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Data dan Informasi Sekolah	Opsi Jawaban		
		Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Profil Sekolah	√		
2.	Sejarah Sekolah	√		
3.	Visi dan Misi	√		
4.	Data Guru	√		
5.	Data Siswa	√		
6.	Fasilitas Sarana dan prasarana	√		
7.	Foto Kegiatan Pembelajaran	√		

LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI FOTO TERKAIT KEGIATAN

A. LOKASI PENELITIAN SDN 017 JAYA KOPAH



Gambar 1 Foto Gedung SDN 017

Jaya Kopah

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN





Gambar 2 Kegiatan Proses Pembelajaran

C. KEGIATAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN



Gambar 5 Wawancara dengan Guru PAIBP SDN 017 Jaya Kopah (Ibu Wiwit Okmalika, S.Pd.I)



Gambar 6 Wawancara dengan 6 orang siswa kelas V SDN 017 Jaya Kopah



Gambar 7 Penyebaran dan Pengisian Angket

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Data Pribadi

Nama	: Putri Yolanda
NPM	: 210307005
Fakultas / Jurusan	: Ilmu Pendidikan dan Sains Islam / Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Dusun Manggis, Desa Pintu Gobang Kari, Kec. Kuantan Tengah
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir	: Koto Kari, 10 Juli 2002
Email	: py7300598@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- 2015 : SD Negeri 012 Koto Kari**
Tahun 2008-2015
- 2018 : MTs Nurul Ikhlas Kenegerian Kari**
Tahun 2015-2018
- 2021 : SMK Negeri 2 Teluk Kuantan**
Tahun 2018-2021
- 2025 : Universitas Islam Kuantan Singingi**
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Tahun 2021-2025

Hormat Saya,



Putri Yolanda
NPM. 210307005